2025
OKT - DES

Vol. 101, No. 4

Pelajaran Alkitab Sabat

Divisi Senior

BAGIAN IV

Injil Menurut Yohanes

Peristiwa-peristiwa terakhir dari pelayanan Kristus di bumi dan respons kita...

Injil Menurut Yohanes (Bagian Empat)

Pelajaran Alkitab Sabat

Divisi Senior

Injil Menurut Yohanes (Bagian Empat)

Peristiwa-peristiwa terakhir dari pelayanan Kristus di bumi dan respons kita…

OKT–DES 2025 | Vol. 101, No. 4

Daftar Isi

1. Yesus Di Hadapan Hanas dan Kayafas 5
2. Yudas Iskariot 10
3. Di Hadapan Pilatus 15
4. Yesus Di Hadapan Herodes 20
5. Yesus Dicambuk dan Dihukum 26
6. Kalvari 31
7. Pemakaman dan Kebangkitan Yesus 36
8. Yesus Muncul pada Murid-Murid 41
9. Perubahan pada Karakter 46
10. Murid Kekasih 52
11. Amanat Agung 57
12. Jangkauan Praktis 62
13. Menyambut Panenan Jiwa-Jiwa 67

Pelajaran Alkitab Sabat, sebuah program belajar tiap hari, hanya didasarkan pada Alkitab dan Roh Nubuat tanpa komentar tambahan. Kutipan sesingkat mungkin untuk memberikan renungan padat, langsung. Tanda kurung [ ] disediakan dalam beberapa hal untuk menjamin kejelasan, konteks wajar, dan kemudahan dibaca. Peneletian lebih mendalam pada bahan-bahan sumber sangat dianjurkan.

Ilustrasi: Adobe Stock pada hal. 4, 25, 72; Map Resources pada hal. 4, 51, 72; Sermonview on the front cover.

Hak cipta © 2025 oleh the Seventh Day Adventist Reform Movement General Conference, Sabbath School Department, 5240 Hollins Road, Roanoke, Virginia 24019, USA.

Telephone: 1–540–362–1800 • Web: www.sdarm.org • E-mail: info@sdarm.org

Diterjemahkan oleh Gereja Advent Hari Ketujuh Gerakan Pembaharuan, Misi Indonesia Barat, Jalan Anyelir 1, A 1/2, Taman Modern, Ujung Menteng, Jakarta Timur, Indonesia.

Pendahuluan

Sementara kita mengakhiri rangkaian pelajaran ini dari Injil Menurut Yohanes, kita memasuki peristiwa-peristiwa terakhir—pekan terakhir—dari kehidupan Kristus di bumi. Hampir separuh dari seluruh injil Yohanes didedikasikan pada periode ini. Yohanes "kelihatan telah menikmati, dalam arti terbaik, persahabatan dengan Kristus."—*The Sanctified Life,* p. 52. Dengan kedekatan demikian, pemahaman yang mendalam dari sang rasul tentang pengorbanannya Juruselamat jadi sangat mendalam.

Setelah kenaikannya Tuhan, akhirnya "Yohanes . . . dipanggil ke Roma untuk diadili karena imannya. Di sini di hadapan para penguasa ajaran-ajarannya sang rasul dipersalahkan. Saksi-saksi palsu menuduhnya sedang mengajarkan ajara-ajaran sesat. Dengan tuduhan-tuduhan ini musuh-musuhnya berharap untuk menimpakan hukuman mati pada murid ini.

"Yohanes menjawab bagi dirinya sendiri dengan cara yang jelas dan meyakinkan, dan dengan kesederhanaan dan kejujuran sehingga kata-katanya punya efek yang kuat. Para pendengarnya terheran-heran pada hikmatnya dan kefasihannya. Tapi makin meyakinkan kesaksiannya, makin mendalam kebencian dari para penentangnya. Kaisar Domitian dipenuhi dengan amarah. Dia tidak dapat menyanggah penalaran dari pembela Kristus yang setia, juga tidak dapat menandingi kuasa yang menyertai ucapannya tentang kebenaran; namun dia bertekad bahwa dia akan mendiamkan suara Yohanes.

"Yohanes dilemparkan ke dalam kuali minyak yang sedang mendidih; tapi Tuhan memelihara kehidupan hambaNya yang setia, tepat seperti Dia telah memelihara tiga orang Ibrani di dapur api ganas. Sementara kata-kata diucapkan, Jadi binasalah semua orang yang percaya pada penyesat itu, yaitu Yesus Kristus dari Nazaret, Yohanes menyatakan, Tuhanku dengan sabar menerima semua yang Setan dan para malaikat bisa rancang untuk merendahkan dan menganiaya Dia. Dia memberikan nyawaNya untuk menyelamatkan dunia ini. Saya merasa terhormat dalam diijinkan untuk menderita demi kepentinganNya. Saya lemah, orang berdosa. Kristus suci, tak bernoda, tak tercemar. Dia tidak berbuat dosa, juga tiada dusta ditemukan dalam mulutnya.

"Kata-kata ini berpengaruh, dan Yohanes dikeluarkan dari kuali minyak mendidih justru oleh orang-orang yang telah melemparkannya ke dalam kuali."—The Acts of the Apostles, hal. 569, 570.

Suatu kehidupan orang Kristen yang menang seperti Yohanes Kekasih telah alami tersedia pada kita hari ini. Marilah kita mengingat bahwa "alangkah baiknya bagi kita untuk menghabiskan sejam penuh pemikiran tiap hari dalam perenungan pada kehidupan Kristus. Kita harus merenungkannya point demi point, dan membiarkan imajinasi memahami tiap peristiwa, terutama peristiwa-peristiwa terakhir. Sementara kita dengan demikian merenungkan pengorbanan besarNya untuk kita, percaya kita padaNya akan menjadi lebih terus-menerus, kasih kita akan dibangunkan, dan kita akan lebih diilhami dengan rohNya. Jika kita akan diselamatkan pada akhirnya, kita mesti mempelajari pelajaran penyesalan atas dosa dan kerendahan hati di kaki salib."—The Desire of Ages, hal. 83.

Semoga Roh Kudus membimbing hati kita dan pikiran kita sementara kita merenungkan peristiwa-peristiwa terakhir ini dalam kehidupan di bumi dari Penebus kita yang berharga!

Misi Lesotho di Afrika Selatan

Lesotho suatu negara kecil, yang dibatasi daratan di dalam kawasan geografis Afrika Selatan, namun telah berdiri sebagai satu negara merdeka, terpisah pada tahun 1822. Daerah di sini sangat bergunung-gunung dan punya patron cuaca yang unik, mengalami periode sangat dingin di musim dingin, sering dengan salju.

Di antara jumlah penduduk yang hampir 2,3 juta, lebih dari 49% adalah Roma Katolik, diikuti oleh berbagai iman Kristen dan non-Kristen. Pada tahun 2021, AHK Gerakan Pembaharuan diperkenalkan di Lesotho oleh para penginjil dari Zimbabwe. Saudara-saudara ini telah bolak-balik dari negara asal mereka untuk berbagi pekabaran dengan jiwa-jiwa kota-kota bagian barat di Maseru dan Mafeteng, untuk menjawab panggilan untuk pemeliharaan perintah keempat seperti dinyatakan dalam Alkitab.

Lebih dari 600 jiwa telah dijangkau dan telah mengkonfirmasi pengertian mereka tentang Sabat, dan 259 orang telah hadir di gereja. Pada bulan April 2023, oleh kasih karunia Allah, 14 jiwa telah dibaptis sebagai buah-buah sulung dari upaya-upaya jangkauan ini. Gereja sekarang terdaftar dan secara resmi sedang beroperasi di negara ini.

Sekarang ada kebutuhan besar untuk satu bangunan gereja karena gereja sedang beroperasi dari rumah-rumah dan apartemen-apartemen yang disewa. Tantangan terbesar kita adalah bahwa negara ini sangat menderita karena pengangguran dan anggota-anggota kita sedang tidak bekerja, plus para warga sangat melekat pada praktek-praktek budaya mereka.

Kami oleh sebab itu dengan rendah hati memohon kepada semua saudara-saudara di seluruh dunia untuk bermurah hati mengulurkan satu tangan pertolongan pada kita untuk:

• membeli sebidang tanah dan membangun gereja yang sederhana dengan kantornya untuk melayani sebagai satu terang yang bersinar bagi para tamu dan jiwa-jiwa yang tertarik;

• mendirikan satu sekolah untuk menolong kaum muda. Sedihnya, Lesotho punya banyak remaja yang malas yang secara keuangan kurang beruntung, hingga memimpin mereka keluar dari sekolah;

• membeli tenda dan kursi-kursi untuk perkemahan;

• membeli mobil van 18-penumpang untuk membawa jiwa-jiwa ke pertemuan-pertemua kita; dan

• membeli mesin cetak untuk cetak bahan bacaan.

Biarlah mereka yang telah disentuh oleh Roh Kudus, dari jauh dan dekat, tua dan muda, pria dan wanita, menyumbang secara berlimpah untuk kebutuhan-kebutuhan khusus ini—dan Tuhan pasti akan mengisi lagi kantong saudara-saudara.

Semoga Tuhan terus memberkati saudara lebih dulu karena sumbangan sepenuh hati saudara untuk proyek-proyek gereja dan penginjilan. Amin.

Saudara-saudara dan saudari-saudarimu dari Lesotho

Yesus di Hadapan Hanas dan Kayafas

AYAT HAFALAN: "Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya." (Yesaya 53:7).

"Kristus tidak gagal, juga Dia tidak patah semangat, dan para pengikutNya harus menyatakan suatu iman yang sama yang bersifat terus bertahan. Mereka harus hidup seperti Dia telah hidup, dan bekerja seperti Dia telah bekerja, karena mereka bergantung pada Dia sebagai sang Maha Pekerja agung."—The Desire of Ages, hal. 679.

Bacaan dianjurkan : *The Desire of Ages (Kerinduan Segala Zaman), hal.* **698–715.**

Minggu *28 September*

1. DI HADAPAN PARA PENGUASA YAHUDI

a. Setelah penahananNya di Getsemani, di hadapan siapa Yesus dibawa secara kasar? Yohanes 18:12–14; Matius 26:57.

"Hanas adalah kepala dari keluarga imam yang sedang bertugas, dan karena segan pada usianya dia diakui oleh umat sebagai imam besar. Nasehatnya dicari dan dilaksanakan sebagai suara Allah. Dia mesti yang pertama kali melihat Yesus sebagai tahanan dari kuasa imam. Dia mesti hadir pada pemeriksaan tahanan, karena takut bahwa Kayafas yang kurang-pengalaman bisa gagal mengamankan obyek untuk mana mereka sedang bekerja. Kelicikannya, tipu dayanya, dan muslihatnya mesti digunakan pada kesempatan ini."—The Desire of Ages, hal. 698.

b. Murid-murid yang manakah yang mengikuti pengadilannya Kristus dari kejauhan? Yohanes 18:15.

"Setelah meninggalkan Tuhan mereka di taman, dua dari murid-murid telah berani mengikuti, dari kejauhan, pada banyak orang yang telah menahan Yesus. Murid-murid ini adalah Petrus dan Yohanes. Para imam mengenali Yohanes sebagai murid Yesus yang terkenal, dan memasukkannya ke ruangan pengadilan, sambil berharap bahwa sementara dia menyaksikan penghinaan pada Pemimpinnya, dia akan mengejek ide tentang seorang demikian sebagai Anak Allah. Yohanes berbicara membela Petrus, dan memperoleh ijin masuk untuk dia juga."—*Ibid.,* p. 710.

2. PETRUS MENYANGKAL YESUS

a. Di mana Petrus menempatkan dirinya? Yohanes 18:16, 18.

"Beberapa murid telah memperoleh keyakinan untuk masuk di mana Yesus berada dan menyaksikan pengadilanNya. Mereka mengharapkan agar Dia akan menyatakan kuasa ilahiNya, dan melepaskan diriNya dari tangan-tangan musuh-musuhNya, dan menghukum mereka atas kekejaman mereka kepadaNya. . . . Mereka tidak bisa percaya bahwa Dia akan mati. Mereka berharap bahwa Dia masih akan bangkit berkuasa, dan dengan suaraNya yang memerintah membubarkan banyak orang yang haus darah, seperti ketika Dia memasuki bait suci dan mengusir mereka yang sedang membuat rumah Allah satu tempat perdagangan, ketika mereka lari di hadapan Dia seakan-akan dikejar oleh serombongan serdadu bersenjata. Murid-murid berharap bahwa Yesus akan menyatakan kuasaNya dan meyakinkan semua orang bahwa Dia adalah Raja Israel."—Early Writings, hal. 171.

"Di pengadilan sebuah obor telah dinyalakan; karena itu jam terdingin di malam hari, tepat sebelum subuh. Satu rombongan mengelilingi obor, dan Petrus secara lancang mengambil tempatnya bersama mereka. Dengan bercampur secara sembarangan dengan banyak orang, dia berharap untuk dianggap sebagai salah satu dari mereka yang telah membawa Yesus ke ruang pengadilan."—The Desire of Ages, hal. 710.

b. Bagaimana Petrus menyangkal Tuhannya? Yohanes 18:17, 25–27; Lukas 22:56–60.

"Petrus telah mengikuti Tuhannya setelah pengkhianatan pada Yesus. Dia rindu untuk melihat apa yang akan dilakukan pada Yesus. Tapi ketika dia dituduh sebagai salah satu dari murid-muridNya, karena takut pada keamanannya sendiri telah memimpin dia untuk menyatakan bahwa dia tidak kenal orang ini."—*Early Writings,* p. 169.

"Petrus tidak berencana agar karakternya yang sebenarnya akan diketahui. Dalam menghirup udara tak peduli dia telah menempatkan dirinya sendiri di daerah musuh, dan dia menjadi sasaran empuk pada godaan. Jika dia telah dipanggil untuk berperang demi Tuhannya, dia akan menjadi serdadu yang berani; tapi ketika jari cemooh diarahkan padanya, dia membuktikan dirinya seorang pengecut. Banyak orang yang tidak mundur dari perang aktif demi Tuhan mereka menjadi mundur oleh ejekan untuk menyangkal iman mereka. Oleh bergaul dengan orang-orang yang mereka harus hindari, mereka menempatkan diri mereka di jalan godaan. Mereka mengundang musuh untuk menggoda mereka, dan dipimpin untuk mengatakan dan berbuat apa yang di bawah keadaan-keadaan lain mereka tidak akan pernah bersalah. Murid Kristus yang pada zaman kita sekarang ini menyamarkan imannya karena takut menderita atau takut celaan adalah menyangkal Tuhannya betul-betul sama seperti yang dilakukan Petrus di ruangan pengadilan."—The Desire of Ages, hal. 712.

3. PERUBAHANNYA PETRUS

a. Setelah menyangkal Tuhan untuk ketiga kalinya dan mendengarkan ayam berkokok, apa yang Petrus ingat dan apa yang dia lakukan? Matius 26:75; Markus 14:72.

"Sementara sumpah serapah dan caci maki masih segar di bibirnya Petrus, dan lengkingan ayam berkokok masih berbunyi di telinganya, Juruselamat berpaling dari hakim-hakim yang berkerut dahi, dan memandang sepenuhnya pada muridNya yang malang. Pada waktu yang sama matanya Petrus tertuju pada Tuhannya. Pada wajah lembut itu dia membaca belas kasihan mendalam dan dukacita, tapi tiada amarah di sana.

"Pandangan dari wajah pucat itu, yang sedang menderita, bibir yang gemetar itu, pandangan kasihan dan pengampunan itu, menusuk hatinya seperti anak panah. Hati nurani dibangunkan. Memorynya aktif. Petrus mengingat janjinya beberapa jam singkat sebelumnya bahwa dia akan pergi dengan Tuhannya ke penjara dan kematian. Dia mengingat dukanya ketika Juruselamat berkata padanya di ruangan atas bahwa dia akan menyangkal Tuhannya tiga kali pada malam yang sama itu. Petrus baru saja menyatakan bahwa dia tidak kenal Yesus, tapi dia sekarang menyadari dengan dukacita pahit betapa baik Tuhannya mengenalnya, dan betapa tepat Dia telah membaca hatinya, kepalsuan yang mana bahkan tak dikenal oleh dirinya sendiri."—The Desire of Ages, hal. 712, 713.

b. Ke mana murid yang direndahkan ini pergi? Lukas 22:62. Apa yang telah menjadi penyebab dari dosanya yang besar?

"[Petrus] terus berjalan dalam kesunyian dan kegelapan, dia tidak tahu dan tidak peduli ke mana. Akhirnya dia menemukan dirinya di Getsemani. Pemandangan beberapa jam sebelumnya datang secara jelas dalam pikirannya. Wajah menderita dari Tuhannya, yang ternoda dengan keringat darah dan gemetar dengan derita, muncul di hadapannya. Dia mengingat dengan sesal pahit karena Yesus telah menangis dan menderita dalam doa sendirian, sementara mereka yang seharusnya bersatu dengan Dia dalam jam ujian itu sedang tertidur. . . .

"Karena ketiduran ketika Yesus memintanya untuk berjaga dan berdoa bersama sehingga Petrus telah menyiapkan jalan bagi dosanya yang besar. Semua murid, karena tertidur pada jam kritis itu, mendapat kerugian besar. Kristus tahu ujian ganas melalui mana mereka akan lewati. Dia tahu bahwa Setan akan bekerja untuk melumpuhkan panca indra mereka agar mereka bisa tak siap untuk ujian ini. Oleh sebab itu Dia memberi mereka peringatan. Sekiranya jam-jam di taman telah dihabiskan dalam berjaga dan berdoa, Petrus tidak akan dibiarkan untuk bergantung pada kekuatannya sendiri yang lemah. Dia tidak akan menyangkal Tuhannya sebenarnya."—*Ibid.,* pp. 713, 714.

4. KRISTUS DIINTEROGASI/DIPERIKSA

a. Apa pertanyaan yang Hanas arahkan pada Yesus? Yohanes 18:19.

"Jika dipersalahkan karena menghasut, ini akan mengamankan hukumannya [Kristus] oleh bangsa Roma. Tuduhan kedua yang Hanas coba pertama persalahkan. Dia menanyai Yesus mengenai murid-muridNya dan ajaranNya, berharap sang tahanan akan mengatakan sesuatu yang akan memberinya bahan untuk menyalahkan. Dia pikir untuk menarik suatu pernyataan untuk membuktikan bahwa Dia sedang mendirikan masyarakat rahasia, dengan tujuan mendirikan kerajaan baru. Maka para imam dapat menyerahkanNya pada bangsa Roma sebagai pengganggu kedamaian dan pencipta pemberontakan."—The Desire of Ages, hal. 699.

b. Ceritakan ujian kesabaran yang Yesus tanggung. Yohanes 18:20–23; Yesaya 53:7.

"Hanas terdiam oleh ketegasan jawabannya [Yesus]. . . . Salah satu pegawainya, dipenuhi dengan amarah sementara dia melihat Hanas terdiam, memukul wajah Yesus, sambil berkata, 'Engkau menjawab imam besar begitu?'. . . .

"[Kristus] berbicara tanpa kata-kata balas dendam yang ganas. Jawabannya yang kalem datang dari hati yang tiada dosa, sabar, dan lembut, yang tak akan terhasut.

"Kristus amat menderita pelecehan dan hinaan. Dari tangan-tangan makhluk-makhluk yang Dia telah ciptakan, dan untuk siapa Dia sedang membuat korban tak terhingga, Dia menerima tiap hinaan. Dan Dia menderita sebanding dengan kesempurnaan kesucianNya dan kebencianNya pada dosa. Dia diadili oleh orang-orang yang bertindak seperti setan-setan adalah korban kekal padaNya. Untuk dikelilingi oleh orang-orang yang di bawah kendali Setan adalah menjijikkanNya. Dan Dia tahu bahwa dalam kurang sedetik, oleh kedipan dar kuasa ilahiNya, Dia dapat meletakkan para penganiayaNya yang kejam di abu tanah. Ini membuat ujian menjadi lebih sukar ditanggung.

"Bangsa Yahudi sedang mencari satu Mesias yang nyata dalam pertunjukan lahiriah. Mereka mengharapkan Dia, dengan satu kedipan kehendak yang menaklukkan, akan mengubah arus pemikiran manusia, dan memaksa mereka untuk mengakui keunggulanNya. Jadi, mereka percaya, Dia akan mengamankan ketinggianNya sendiri, dan memuaskan harapan ambisius mereka. Jadi ketika Kristus diperlakukan dengan hinaan, datanglah padaNya godaan yang kuat untuk menyatakan karaker ilahiNya. Dengan satu kata, dengan satu pandangan, Dia dapat memaksa para penganiayaNya mengakui bahwa Dia adalah Tuhan di atas raja-raja dan para penguasa, imam-imam dan bait suci. Tapi adalah tugasNya yang sulit untuk mempertahankan posisi yang Dia telah pilih sebagai satu dengan umat manusia."—*Ibid.,* p. 700.

5. DIHUKUM KARENA MEMPERKENALKAN DIRINYA SENDIRI

a. Tak mendapat bukti yang meyakinkan untuk menghukum Yesus, apa pertanyaan yang Kayafas arahkan pada Juruselamat? Matius 26:63.

b. Apa reaksinya Kristus pada Kayafas dan bagaimana jawaban ini dipakai sebagai bukti sangkaan terhadapNya? Matius 26:64–66.

"Akhirnya, Kayafas, sambil mengangkat tangan kanannya ke atas, berbicara pada Yesus dalam bentuk sumpah yang khidmat: 'Aku sungguh meminta Engkau atas nama Allah/Elohim yang hidup, agar Engkau mengatakan pada kami apakah Engkau adalah Kristus, sang Anak Allah.'

"Pada permohonan ini Kristus tak bisa tinggal diam. Ada waktu berdiam, dan ada waktu bicara. Dia tidak berbicara sampai secara langsung ditanya. Dia tahu bahwa untuk menjawab sekarang akan memastikan kematianNya. Tapi permintaan ini dibuat oleh penguasa tertinggi yang diakui oleh bangsa ini, dan dalam nama Elohim Yang Maha Mulia. Kristus tak mau gagal untuk menunjukkan hormat yang layak pada hukum. Lebih dari pada ini, hubunganNya sendiri dengan Bapa sedang dipertanyakan. Dia mesti dengan jelas menyatakan karakterNya dan misiNya. Yesus telah berkata pada murid-muridNya, 'Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.' Matius 10:32. Sekarang oleh teladanNya sendiri Dia mengulangi pelajaran ini.

"Tiap telinga disendengkan untuk mendengar, dan tiap mata dipusatkan pada wajahNya saat Dia menjawab, 'Engkau telah mengatakannya.' Satu terang surgawi kelihatan menyinari wajahNya yang pucat sementara Dia menambahkan, 'Sungguh Aku berkata padamu, Setelah ini kamu akan melihat Anak manusia akan duduk di tangan kanan penguasa, dan akan datang di awan-awan di langit.' "—The Desire of Ages, hal. 706, 707.

Jumat *3 Oktober*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa godaan yang saya harus lawan agar terhindar menyangkal Tuhan saya?**
2. **Apa dosa yang akan saya lakukan oleh menyembunyikan iman saya?**
3. **Apakah saya mengerti, sepenuhnya seperti Petrus, arti dari pertobatan asli?**
4. **Ceritakan dialog antara Hanas dan Yesus.**
5. **Apa nubuatan yang dimasukkan dalam jawaban Kristus pada Kayafas?**

Pelajaran 2

Sabat, 11 Oktober, 2025

Yudas Iskariot

AYAT HAFALAN: "Jawab Yesus kepada mereka: "Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis? Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas Iskariot, anak Simon Iskariot; sebab dialah yang akan menyerahkan Yesus, dia seorang di antara kedua belas murid itu." (Yohanes 6:70, 71).

"Sementara [Yudas] menerima posisi sebagai pelayan Kristus, dia tidak membawa dirinya sendiri di bawah pembentukan ilahi. Dia merasa bahwa dia dapat mempertahankan pertimbangannya sendiri dan pendapat-pendapatnya sendiri, dan dia menumbuhkan kecondongan untuk suka mengkritik dan menuduh orang lain."—The Desire of Ages, hal. 717.

Bacaan dianjurkan : *The Desire of Ages, hal.* **716–722.**

Minggu ***5 Oktober***

1. KONTAK PERTAMA

a. Bagaimana Yudas menemui Yesus pada awal pelayananNya, dan apa yang menariknya pada sang Guru? Matius 8:19.

"Sementara Yesus menyiapkan murid-murid untuk pengurapan mereka, seorang yang tidak dipanggil mendesakkan kehadirannya di antara mereka. Itulah si Yudas Iskariot, seorang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dia sekarang maju ke depan, memohon satu tempat di lingkaran dalam murid-murid."—The Desire of Ages, hal. 293.

"Yudas telah bergabung dengan murid-murid ketika banyak orang mengikuti Yesus. Ajaran Juruselamat menggerakkan hati mereka sementara mereka bergantung terpesona pada kata-kataNya, yang diucapkan di rumah ibadah, di tepi pantai, di atas bukit. Yudas melihat orang sakit, orang lumpuh, orang buta, mengerumuni Yesus dari desa-desa dan kota-kota. Dia melihat orang sekarat diletakkan pada kakiNya. Dia menyaksikan perbuatan dahsyat Juruselamat dalam menyembuhkan orang sakit, mengusir setan-setan, dan membangkitkan orang mati. Dia merasakan dalam pribadinya sendiri bukti dari kuasanya Kristus. Dia mengakui ajaran Kristus sebagai superior atau mengungguli semua ajaran yang dia pernah dengar. Dia mengasihi sang Guru Agung, dan rindu bersamaNya. Dia merasakan satu hasrat untuk berubah dalam karakter dan kehidupan, dan dia berharap mengalami ini melalui menghubungkan dirinya sendiri dengan Yesus."—*Ibid.,* pp. 716, 717.

2. DITERIMA DALAM KERASULAN

a. Bagaimana Yesus menanggapi usulan Yudas untuk ambil posisi di antara 12 murid, dan bagaimana murid-murid lain bereaksi? Matius 8:20.

"Yudas mempercayai Yesus sebagai Mesias; dan oleh bergabung dengan para rasul, dia berharap untuk mengamankan satu posisi tinggi dalam kerajaan yang baru. Yesus berencana memupuskan harapan ini oleh pernyataan tentang kemiskinanNya.

"Murid-murid ingin sekali agar Yudas akan menjadi salah satu dari jumlah mereka. Dia penampilannya seperti komandan, seorang dengan pemahaman yang tajam dan kemampuan eksekutif, dan mereka memujinya pada Yesus sebagai seorang yang akan sangat membantuNya dalam pekerjaanNya. Mereka kaget ketika Yesus menerimanya begitu tenang.

"Murid-murid amat kecewa karena Yesus tidak mencoba mengamankan kerjasama dari para pemimpin di Israel. Mereka merasa bahwa satu kesalahan untuk tidak memperkuat pekerjaanNya dengan mengamankan dukungan dari orang-orang berpengaruh ini. Jika Dia telah menolak Yudas, mereka akan, dalam pikiran mereka sendiri, mempertanyakan hikmat dari Guru mereka. Sejarah kemudian dari Yudas akan menunjukkan mereka bahayanya membiarkan pertimbangan duniawi apapun punya bobot dalam menentukan kelayakan orang-orang untuk pekerjaan Allah. Kerjasama dari orang-orang demikian seperti murid-murid rindu amankan akan mengkhianati pekerjaan ke dalam tangan-tangan musuh-musuh terjahatnya."—The Desire of Ages, hal. 294.

b. Apa yang tertulis mengenai Yudas sebagai seorang rasul? Matius 10:2–4; Yohanes 6:64.

"Juruselamat tidak menolak Yudas. Dia memberinya satu tempat di antara 12 murid. Dia mempercayainya pekerjaan sebagai penginjil. Dia mengaruniainya dengan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan-setan. Tapi Yudas tidak datang pada titik penyerahan dirinya sendiri sepenuhnya pada Kristus. Ia tidak membuang ambisi duniawinya atau cintanya pada uang. Sementara ia menerima posisi sebagai pelayan Kristus, ia tidak membawa dirinya di bawah pembentukan ilahi. Ia merasa bahwa ia bisa mempertahankan pertimbangan dan pendapat-pendapatnya sendiri, dan ia menumbuhkan satu kecondongan suka mengkritik dan menuduh orang lain."—*Ibid.,* p. 717.

c. Bagaimana pengkhianatan ini dinubuatkan? Yohanes 6:70, 71; 13:9, 10; Mazmur 41:9.

3. KEPELIKAN KARAKTER

a. Terangkan perbedaan antara citra Yudas yang digambarkan di antara murid-murid yang berbeda dengan motif-motifnya dan karakternya yang sebenarnya. Yohanes 12:6.

"Yudas sangat dihormati oleh murid-murid, dan ia punya pengaruh besar pada mereka. Dia sendiri punya pendapat tinggi tentang kecakapannya sendiri, dan memandang pada saudara-saudaranya sebagai sangat kurang dibandingkan dirinya dalam pertimbangan dan kemampuan. Mereka tidak melihat kesempatn mereka, dia pikir, dan ambil untung dari keadaaan. Gereja tak akan pernah makmur dengan orang-orang yang demikian gegabah sebagai para pemimpin. Petrus terburu nafsu; dia akan bergerak tanpa pertimbangan. Yohanes, yang sedang mengumpulkan kebenaran yang keluar dari bibir Kristus, dianggap oleh Yudas sebagai pemodal yang malang. Matius, yang pelatihannya mengajarkannya ketepatan dalam semua hal, sangat teliti mengenai kejujuran, dan dia selalu merenungkan kata-kata Kristus, dan menjadi begitu diserap dalamnya sehingga, seperti Yudas pikirkan, dia tidak bisa dipercaya untuk melakukan bisnis yang menguntungkan, yang bijaksana. Jadi Yudas telah menyimpulkan semua murid, dan memuji dirinya sendiri bahwa gereja akan sering dibawa ke dalam kekacauan dan memalukan jika bukan karena kemampuannya sebagai pengelola. Yudas menganggap dirinya sendiri sebagai seorang yang sanggup, yang tak dapat ditandingi. Dalam perkiraannya sendiri dia adalah satu kehormatan pada pekerjaan, dan sebagai demikian dia selalu menggambarkan dirinya sendiri. . . .

"Uang sedikit yang datang dalam tangannya adalah godaan terus. Sering ketika dia telah melakukan pelayanan sedikit untuk Kristus, atau mengabdikan waktu untuk tujuan agamawi, dia membayar dirinya dari sedikit dana ini. Di matanya sendiri dalih-dalih ini berguna untuk membenarkan tindakannya; tapi di matanya Allah dia adalah seorang pencuri."—The Desire of Ages, hal. 717.

b. Pada peristiwa tertentu apakah karakter Yudas secara terbuka dinyatakan? Yohanes 12:3–5; Matius 26:14–16. Bagaimana Yesus terus berupaya menolong dia?

"Yudas buta pada kelemahan karakternya sendiri, dan Kristus menempatkan dia di mana dia akan punya kesempatan untuk melihat dan memperbaiki ini. Sebagai bendahara bagi murid-murid, dia dipanggil untuk menyediakan kebutuhan rombongan kecil ini, dan untuk melegakan keperluan orang miskin. . . . Dalam melayani orang lain, Yudas bisa mengembangkan roh yang tidak mementingkan diri. Tapi sementara mendengarkan tiap hari pelajaran-pelajaran dari Kristus dan menyaksikan hidupNya yang tak mementingkan diri, Yudas memanjakan kecondongannya yang tamak."—*Ibid.*

4. PEKERJAAN KRISTUS DEMI KEPENTINGAN YUDAS

a. Bagaimana Kristus berupaya memohon pada rasul yang serakah ini? Yohanes 12:7, 8.

"Juruselamat membaca hati Yudas; Dia tahu kedalaman kejahatan yang mana, kecuali dilepaskan oleh kasih karunia Allah, Yudas akan tenggelam. Dalam menghubungkan manusia ini dengan diriNya sendiri, Dia menempatkan ia dimana ia bisa, hari demi hari, dibawa ke dalam kontak dengan aliran kasihNya sendiri yang tak mementingkan diri. Jika ia mau membuka hatinya pada Kristus, kasih karunia Ilahi akan mengusir setan cinta diri, dan bahkan Yudas pun bisa menjadi warga Kerajaan Allah.

"Allah mengambil manusia sebagaimana mereka adanya, dengan unsur-unsur manusia dalam karakter mereka, dan melatih mereka untuk pelayananNya, jika mereka mau didisiplin dan belajar dari Dia. Mereka tidak dipilih karena mereka sempurna, tapi walau mereka banyak tak sempurnanya, agar melalui pengetahuan dan mempraktekkan kebenaran, melalui kasih karunia Kristus, mereka bisa berubah menjadi serupa citraNya.

"Yudas punya kesempatan-kesempatan yang sama seperti dimiliki murid-murid yang lain. Dia mendengarkan pelajaran-pelajaran berharga yang sama. Tapi praktek kebenaran, yang Kristus minta, adalah berbeda dengan kerinduan dan tujuan Yudas, dan dia tidak mau menyerahkan ide-idenya agar menerima hikmat dari Surga."—The Desire of Ages, hal. 294, 295.

b. Terangkan karakter pastoral dari Gembala Terbaik kita yang ditunjukkan pada Yudas. Mazmur 77:9; 86:15.

"Betapa lembut Juruselamat berurusan dengan dia yang akan menjadi pengkhianatNya! Dalam ajaranNya, Yesus membicarakan prinsip-prinsip kebajikan yang menebang justru akar ketamakan. Dia menyampaikan di hadapan Yudas karakter mengerikan dari serakah, dan banyak kali si murid menyadari karakternya telah digambarkan, dan dosanya ditunjukkan; tapi ia tak mau mengakui dan meninggalkan ketidakbenarannya. Ia merasa dirinya sudah cukup baik, dan alih-alih melawan godaan, dia terus mengikuti praktek-prakteknya yang curang/menipu. Kristus ada di depanNya, satu teladan hidup dari apa dia mesti menjadi jika dia telah menuai keuntungan dari mediasi dan pelayanan ilahi; tapi pelajaran demi pelajaran datang tak diindahkan di telinga Yudas.

"Yesus tidak memperlakukannya dengan teguran tajam/keras atas ketamakannya, tapi dengan kesabaran ilahi bersabar pada manusia yang terus berbuat salah ini, bahkan sementara memberinya bukti bahwa Dia membaca hatinya seperti satu buku terbuka. Dia menyampaikan di hadapannya insentif tertinggi karena berbuat baik; dan dalam menolak terang dari Surga, Yudas akan menjadi tanpa alasan."—*Ibid.,* p. 295.

5. TINDAKAN TERAKHIR

a. Kapan Yesus membuat upayaNya yang terakhir demi kepentingan Yudas—dan apa yang si rasul yang tak beruntung ini akhirnya lakukan? Yohanes 13:1–5, 10–14; 18:2–5.

"Ketika gerombolan jahat memasuki taman, [Yudas] telah memimpin gerombolan ini, yang dengan rapat diikuti oleh imam besar. . . . Seraya mendekati Yesus, dia menjabat tanganNya sebagai seorang sobat kental. Dengan kata-kata, 'Selamat malam, Guru,' dia menciumNya berulang kali cipika-cipiki, dan kelihatannya akan menangis seakan-akan bersimpati denganNya dalam bahayaNya.

"Yesus berucap padanya, 'Sobat, dari manakah engkau datang?' SuaraNya gemetar dengan dukacita sementara Dia menambahkan, 'Yudas, akankah engkau mengkhianati Anak manusia dengan ciuman? Permohonan serius ini seharusnya telah membangunkan hati nurani si pengkhianat, dan menyentuh hatinya yang tegar tengkuk; tapi kehormatan, kesetiaan, dan kelembutan manusia telah meninggalkannya."—The Desire of Ages,695, 696.

b. Terangkan akhir final dari Yudas. Matius 27:3–10.

"Buru-buru ke takhta pengadilan, [Yudas] menjatuhkan di depan imam besar kepingan perak yang telah menjadi harga pengkhianatan Tuhannya. Dengan sungguh-sungguh memegang jubah Kayafas, dia memohon padanya dengan sangat agar melepaskan Yesus, sambil mengatakan bahwa Dia tak melakukan apapun yang layak dihukum mati. . . .

"Kemudian pada hari yang sama itu, di jalan dari aulanya Pilatus ke Kalvari, datanglah interupsi pada teriakan dan ejekan dari gerombolan jahat yang sedang menggiring Yesus ke tempat penyaliban. Sementara mereka melewati suatu tempat tersendiri, mereka melihat pada kaki dari pohon kering, tubuh dari Yudas. Ini adalah pemandangan yang sangat memualkan. Berat badannya telah memutuskan tali oleh mana dia telah menggantung dirinya sendiri pada pohon ini. Setelah jatuh dari pohon, badannya secara mengerikan tercabik-cabik, dan anjing-anjing sekarang sedang melahapnya."—*Ibid.,* pp. 721, 722.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa amaran yang saya harus ambil oleh mengamati kelemahan batin Yudas?**
2. **Apa bahaya bertimbun yang bisa terjadi pada saya jika saya mengeraskan hati saya seperti Yudas lakukan?**
3. **Bagaimana saya akan mengapresiasi permohonan-permohonan sepenuh hati dari Kristus untuk jiwa saya?**
4. **Apa motivasi Yudas dalam mencari posisi di antara 12 belas murid?**
5. **Apa kelemahan-kelemahan terbesar dari Yudas?**

Pelajaran 3

Sabat, 18 Oktober, 2025

Yesus Di Hadapan Pilatus

AYAT HAFALAN: "Kata Pilatus kepada-Nya: "Apakah kebenaran itu?" Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya." (Yohanes 18:38).

"Pilatus melihat pada orang-orang yang telah menuduh Yesus, dan kemudian pandangannya hinggap secara menyelidiki pada Yesus. . . . Dia melihat seorang yang kalem dan berpenampilan berwibawa, yang wajahnya tidak membawa tanda-tanda penjahat, tapi tanda tangan dari surga."—The Desire of Ages,724.

Bacaan dianjurkan : *The Desire of Ages,* **723–740.**

Minggu *12 Oktober*

1. DARI SATU SAMA LAIN

a. Ke mana orang-orang Yahudi membawa Yesus selanjutnya? Markus 15:1; Yohanes 18:28 (bagian pertama).

"Di ruangan pengadilan, di depan gubernur Romawi, Kristus berdiri terikat sebagai tahanan. Di sekelilingnya ada para serdadu penjaga, dan ruangan cepat dipenuhi dengan para penonton. Tepat di luar pintu masuk ada hakim-hakim dari Sanhedrin, para imam, tua-tua, dan gerombolan banyak orang.

"Setelah memvonis Yesus, majelis Sanhedrin datang pada Pilatus untuk menegaskan vonis hukuman dan mengeksekusi."—The Desire of Ages, hal. 723.

b. Terangkan kemunafikan dari para pemimpin Yahudi. Yohanes 18:28 (separuh kedua).

"Para pejabat Yahudi ini tak mau memasuki ruangan pengadilan Romawi. Menurut hukum upacara mereka, mereka akan tercemar dengan demikian, dan jadi mencegah dari ambil bagian dalam perayaan Paskah. Dalam kebutaan mereka, merek tidak melihat bahwa kebencian untuk membunuh telah menajiskan hati mereka. Mereka tidak melihat bhawa Kristus adalah anak domba Paskah yang sebenarnya, dan bahwa, karena mereka telah menolak Dia, perayaan besar bagi mereka telah kehilangan arti pentingnya."—*Ibid.*

2. DI PENGADILAN ROMAWI

a. Apa pertanyaan mempermalukan yang Pilatus tanya pada para pemimpin Yahudi? Yohanes 18:29.

"Penampilannya Kristus membuat kesan baik pada Pilatus. Sifatnya yang lebih baik dibangunkan. Dia telah mendengar tentang Yesus dan pekerjaanNya. Istrinya telah berkata padanya sesuatu tentang karya-karya ajaib yang dilakukan oleh nabi Galilea ini, yang menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Sekarang ini bangkit lagi sebagai satu mimpi dalam pikirannya Pilatus. Dia teringat isyu-isyu yang dia telah dengar dari beberapa sumber. Dia menegaskan untuk meminta dari kaum Yahudi apa tuduhan mereka terhadap tahanan ini.

"Siapa Manusia ini, dan kenapa kamu bawa Dia ke sini? Ia bertanya. Apa tuduhan kamu terhadap Dia? Kaum Yahudi kebingungan. Mengetahui bahwa mereka tak bisa memperkuat tuduhan-tuduhan mereka terhadap Kristus, mereka tidak ingin pemeriksaan di muka umum."—The Desire of Ages, hal. 724.

b. Apa penghindaran arogan yang para pemimpin Yahudi berikan pada Pilatus? Yohanes 18:30.

"[Para anggota Sanhedrin] berharap untuk mengesankan Pilatus dengan perasaan tentang kepentingan mereka, dan dengan demikian memimpinnya untuk menyetujui permintaan mereka tanpa melalui banyak pendahuluan. Mereka sangat ingin vonis mereka disahkan; karena mereka tahu bahwa umat yang telah menyaksikan pekerjaan-pekerjaan ajaibnya Yesus bisa menceritakan satu kisah yang sangat berbeda dari fabrikasi yang mereka sendiri sedang mengulanginya."—*Ibid.*

c. Apa pernyataan dari Pilatus yang membuat situasi dari para imam menjadi bahkan lebih sulit? Yohanes 18:31.

"[Para imam] meminta Pilatus untuk mengambil kata-kata mereka tentang kesalahannya Kristus, dan memaksakan hukuman mereka. Mereka akan bertanggungjawab atas akibatnya.

"Pilatus bukan hakim yang adil atau berhati nurani; tapi walau ia lemah dalam kuasa moral; dia menolak untuk menyetujui permintaan ini. Dia tidak akan menghukum Yesus sampai satu tuduhan disampaikan terhadap-Nya."—*Ibid.,* p. 725.

3. TEKANAN PADA PILATUS

a. Kembali ke ruangan pengadilan, apa pertanyaan Pilatus pada Yesus—dan kenapa? Yohanes 18:33.

"Para imam dilematis. Mereka melihat bahwa mereka mesti menutupi kepura-puraan mereka di bawah selubung yang paling tebal. Mereka tak boleh membiarkan bahwa Kristus telah ditahan karena alasan-alasan agamawi. Sekiranya ini disampaikan sebagai satu alasan, proses tindakan mereka tak akan ada urusan dengan Pilatus. Mereka mesti memunculkan bahwa Yesus sedang bekerja melawan hukum umum; sehingga Dia dapat dihukum sebagai penjahat politik. Kerusuhan dan pemberontakan terhadap pemerintah Romawi terus-menerus muncul di antara orang Yahudi. Dengan pemberontakan-pemberontakan ini bangsa Romawi telah berlaku sangat keras, dan mereka terus berjaga untuk menindas segala sesuatu yang bisa memimpin pada pecahnya pemberontakan. . . .

"[Pilatus] tidak percaya bahwa si tahanan telah bersekongkol melawan pemerintah. Penampilannya yang lembut dan rendah hati sama sekali tidak selaras dengan tuduhan ini. Pilatus diyakinkan bahwa komplotan mendalam telah bersekongkol untuk membinasakan seorang manusia bersih yang berdiri menghalangi para penguasa Yahudi.

"Pilatus heran pada sikapNya. Apakah Manusia ini mengabaikan proses peradilan karena Dia tidak peduli untuk menyelamatkan nyawaNya? Ia bertanya pada dirinya sendiri. Sementara ia melihat pada Yesus, yang menanggung hinaan dan ejekan tanpa membalas, ia merasa bahwa Dia tidak bisa menjadi sebagai orang jahat dan tak adil seperti para imam yang berteriak-teriak."—The Desire of Ages, hal. 725, 726.

b. Bagaimana Yesus merespon pertanyaan Pilatus, dan dengan reaksi apa? Yohanes 18:34, 35.

"Berharap memperoleh kebenaran dari Dia dan luput dari keributan banyak orang, Pilatus menarik Yesus mendekatinya, dan kembali bertanya, 'Apakah Engkau Raja Orang Yahudi?'

"Yesus tidak secara langsung menjawab pertanyaan ini. Dia tahu bahwa Roh Kudus sedang bergumul dengan Pilatus, dan Dia memberinya kesempatan untuk mengakui keyakinannya. 'Apakah engkau mengatakan ini dari dirimu sendiri,' Dia bertanya, 'ataukah orang lain yang mengatakan ini kepada engkau tentang Aku?' Yaitu, apakah ini tuduhan dari para imam, ataukah ini kerinduan untuk menerima terang dari Kristus, yang menggerakkan pertanyaan Pilatus? Pilatus mengerti maksudnya Kristus; tapi kesombongan muncul dalam hatinya. Dia tidak mau mengakui keyakinan yang mendesaknya."—*Ibid.,* p. 726.

4. SIFAT DARI KERAJAANNYA KRISTUS

a. Bagaimana Yesus secara lugas menerangkan sifat dari kerajaanNya—untuk dimengerti oleh semua sampai penutupan sejarah bumi? Yohanes 18:36.

"Hari ini di dunia agama ada amat banyak orang yang, seperti mereka percayai, sedang mengerjakan pendirian kerajaan Kristus sebagai kerajaan duniawi dan sementara. Mereka rindu menjadikan Tuhan kita sebagai penguasa kerajaan-kerajaan di dunia ini, penguasa di pengadilan-pengadilannya dan kemahnya, di dewan-dewan perwakilannya, di istana-istananya dan di tempat-tempat perdagangannya. Mereka mengharapkan Dia memerintah melalui berlakunya undang-undang legal, yang dipaksakan oleh otoritas manusia. Karena Kristus sekarang tidak berada di sini secara pribadi, mereka sendiri akan melakukan untuk bertindak dalam kedudukanNya, untuk mengeksekusi undang-undang kerajaanNya. Pendirian kerajaan demikian adalah apa yang bangsa Yahudi rindukan pada zaman Kristus. Mereka mau menerima Yesus, sekiranya Dia mau mendirikan kerajaan sementara, untuk memaksakan apa yang merka anggap sebagai hukum-hukum Allah, dan membuat mereka menjadi para penyaji kehendakNya dan agen-agen dari kuasaNya. Tapi Dia bersabda, "KerajaanKu bukan dari dunia ini.' Yohanes 18:36. Dia tidak mau menerima takhta duniawi."—The Desire of Ages,509.

b. Tentang apakah Kristus ingatkan kita di sini di bumi? Markus 12:17.

"Pemerintahan di bawah Yesus hidup adalah korup dan menindas; di mana-mana banyak tangisan siksaan—pemerasan, intoleransi, dan penindasan yang kejam. Namun Juruselamat tidak mencoba reformasi sipil. Dia tidak menyerang penyalahgunaan negara, juga tidak mencela musuh-musuh bangsa. Dia tidak mencampuri urusan penguasa atau administrasi dari mereka yang berkuasa. Dia yang adalah teladan kita menjauhkan diri dari pemerintahan duniawi. Bukan karena Dia tak peduli pada sengsara manusia, tapi karena obatnya tidak terletak pada hanya ukuran manusia dan ukuran lahiriah. Agar efisien, obatnya mesti menjangkau manusia secara pribadi, dan mesti membaharui hati.

"Bukan oleh keputusan pengadilan atau majelis atau dewan legislative, bukan oleh perlindungan dari orang-orang besar di dunia ini, sehingga kerajaan Kristus didirikan, tapi oleh menanamkan sifat Kristus pada umat manusia melalui pekerjaan Roh Kudus."—*Ibid.*

"Persatuan gereja dengan negara, tak pernah kadar persatuannya menjadi begitu sedikit bersatu, sementara itu mungkin kelihatan membawa dunia lebih dekat pada gereja, tapi pada kenyataannya membawa gereja lebih dekat pada dunia."—The Great Controversy, hal. 297.

Kamis *16 Oktober*

5. KEHILANGAN SATU KESEMPATAS EMAS

a. Bagaimana Yesus dengan lembut memohon pada hati nurani Pilatus? Yohanes 18:37.

"Yesus tidak membiarkan [Pilatus] tanpa terang selanjutnya. Sementara Dia tidak secara langsung menjawab pertanyaan Pilatus, Dia dengan jelas menyatakan misiNya sendiri. Dia memberi pemahaman pada Pilatus bahwa Dia tidak sedang mencari takhta duniawi. . . .

"Kristus menegaskan bahwa firmanNya sendiri adalah satu kunci yang akan membuka rahasia pada mereka yang telah siap untuk menerimanya. FirmanNya punya kuasa sendiri, dan inilah rahasia dari penyebaran kerajaan kebenaranNya. Dia rindu Pilatus untuk mengerti bahwa hanya dengan menerima dan menerapkan kebenaran dapatlah sifatnya yang rusak dipulihkan kembali."—The Desire of Ages, hal. 727.

b. Apa pertanyaan yang lebih mendalam yang Pilatus tanya pada Yesus—namun apa juga yang menunjukkan bahwa dia tak punya perhatian nyata pada jawaban? Yohanes 18:38.

"Pilatus punya satu kerinduan untuk mengenal kebenaran. Pikirannya bingung. Dia rindu memahami kata-kata Juruselamat, dan hatinya digerakkan dengan kerinduna mendalam untuk mengetahui apa itu sebenarnya, dan bagaimana dia bisa memperolehnya. 'Apa itu kebenaran?' dia bertanya. Tapi dia tak menunggu bagi satu jawaban. Keributan di luar mengingatkannya pada kepentingan saat itu. Seraya pergi kepada kaum Yahudi, dia menyatakan secara berempati, 'Saya tidak menemukan padaNya satu kesalahan apapun.'

"Kata-kata ini dari seorang hakim yang kafir adalah teguran pedas atas kecurangan dan kepalsuan dari para penguasa Israel yang sedang menuduh Juruselamat."—*Ibid.*

Jumat *17 Oktober*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Seperti kaum Yahudi, bagaimana saya bisa berada dalam bahaya karena memutarbalikkan ide "penajisan"?**
2. **Seperti Pilatus, dalam situasi-situasi apa saya bisa melawan suara hati nurani?**
3. **Di bawah tekanan-tekanan apakah saya bisa berada dalam bahaya menghindari menghadapi kebenaran?**
4. **Apa yang bangsa Yahudi harapkan dari Pilatus?**
5. **Ceritakan percakapan antara Pilatus dan Yesus.**

Yesus Di Depan Herodes

AYAT HAFALAN: "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya. Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh." (1 Petrus 2:22–24).

"Misi Kristus di dunia ini bukan untuk memuaskan rasa ingin tahu yang tanpa tujuan. Dia datang untuk menyembuhkan yang patah hati. Sekiranya Dia dapat mengucapkan sepatah kata untuk menyembuhkan bilur-bilur dari jiwa-jiwa yang sakit-dosa. Dia tidak akan berdiam diri. Tapi Dia tak punya kata-kata untuk mereka yang hanya akan menginjak-injak kebenaran di bawah kaki mereka yang tak suci."—The Desire of Ages,730.

Bacaan dianjurkan : *Early Writings, pp.* **172-175.**

Minggu *19 Oktober*

1. MENCOBA MENGHINDARI ISYU

a. Mencoba menghindari tanggungjawab atas hukuman pada Kristus, apa yang Pilatus lakukan? Lukas 23:5–7.

"[Para imam dan tua-tua] dengan nyaring mencela Pilatus, dan mengancamnya untuk mengadukannya pada pemerintah Romawi supaya dia dikecam. Mereka menuduhnya menolak untuk menghukum Yesus, yang, mereka tegaskan, telah menyiapkan diriNya sendiri untuk melawan Kaisar Roma. . . .

"Pilatus pada waktu ini tak punya pemikiran untuk menghukum Yesus. Dia tahu bahwa kaum Yahudi telah menuduhNya karena kebencian dan prasangka jahat. Dia tahu apa kewajibannya. Keadilan menuntut bahwa Kristus harus segera dibebaskan. Tapi Pilatus takut pada dendam umat ini. Sekiranya dia menolak untuk memberikan Yesus pada tangan mereka, kerusuhan akan pecah, dan ini dia takut hadapi. Ketika dia mendengar bahwa Kristus dari Galilea, dia putuskan mengirimNya ke Herodes, penguasa propinsi itu, yang saat itu ada di Yerusalem, Dengan tindakan ini, Pilatus berpikir untuk memindahkan tanggung jawab pengadilan dari dirinya kepada Herodes. Dia juga berpikir ini adalah kesempatan bagus untuk menyembuhkan pertengkaran lama antara dirinya dan Herodes. Dan terbukti demikian. Dua penguasa menjadi berteman setelah pengadilan pada Juruselamat."—The Desire of Ages, hal. 727, 728.

2. BERTEMU DENGAN HERODES

a. Bagaimana Herodes merasa tentang berjumpa dengan Yesus, dan apa yang ada dalam pemikirannya ketika ia melihat Dia? Lukas 23:8.

"Herodes ini adalah ia yang tangannya telah berlumuran dengan darah Yohanes Pembaptis. Ketika Herodes pertama kali mendengar tentang Yesus, ia ditimpa kengerian, dan berkata, '"Aku telah membunuh Yohanes dengan memenggalkan kepalanya. Sekarang dia sudah bangkit dari kematian!";' 'itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya.".' Markus 6:16; Matius 14:2. Namun Herodes rindu melihat Yesus. Sekarang ada kesempatan untuk menyelamatkan nyawa nabi ini, dan raja berharap untuk mengusir selamanya dari pikirannya ingatan soal kepala berdarah itu yang dibawa kepadanya dalam piring besar. Dia juga rindu memuaskan rasa ingin tahunya, dan berpikir bahwa jika Kristus diberikan suatu prospek pembebasan, Dia akan melakukan apapun yang diminta dari Dia.

"Serombongan besar para imam dan tua-tua telah beserta Kristus ke Herodes. Dan ketika Juruselamat dibawa masuk, para pembesar ini, semuanya berbicara dengan penuh semangat, memaksakan tuduhan-tuduhan mereka terhadap Dia. Tapi Herodes sedikit memperhatikan tuduhan mereka. Dia memerintahkan supaya diam, ingin satu kesempatan untuk bertanya pada Kristus. Dia meminta agar borgol pada Kristus harus dilepaskan, pada waktu yang sama ia menuduh musuhNya memperlakukanNya dengan kasar. Melihat dengan kasihan pada wajah tenang dari Penebus dunia, ia membaca hanya hikmat dan kesucian dalamnya. Ia juga Pilatus telah puas bahwa Kristus dituduh karena kebencian dan iri hati."—The Desire of Ages, hal. 728, 729.

b. Bagaimana wawancaranya Herodes pada Yesus dimulai? Lukas 23:9 (bagian pertama), 10.

"Herodes menanyakan Kristus banyak pertanyaan, tapi Juruselamat berdiam terus. Atas perintah raja, orang cacat dan sakit tua kemudian dipanggil masuk, dan Kristus diminta untuk membuktikan pengakuanNya dengan mengerjakan mujizat. Orang bilang Engkau bisa menyembuhkan orang sakit, kata Herodes. Aku amat ingin melihat bahwa ketenaranMu dimana-mana tak disangkal. Yesus tak menanggapi, dan Herodes masih terus memaksa: Jika Engkau bisa mengerjakan mujizat bagi orang lain, kerjakanlah sekarang bagi kebaikanMu sendiri, dan itu akan berguna bagiMu untuk tujuan baik. Kembali ia memerintahkan, Tunjukkan pada kami satu tanda bahwa Engkau punya kuasa dengan mana selentingan telah mengakui Engkau."—*Ibid.,* p. 729.

3. INTEROGASI, TUDUHAN, ANCAMAN

a. Terangkan sikapnya Kristus di depan para penanyanya—dan alasan di baliknya. Lukas 23:9 (bagian akhir); 1 Petrus 2:22–24.

"Kristus adalah seperti orang yang mendengar dan tidak melihat. Anak Allah telah mengenakan pada diriNya sendiri sifat manusia. Dia mesti berbuat seperti manusia berbuat dalam keadaan yang sama. Oleh sebab itu Dia tidak mengerjakan satu mujizat untuk menyelamatkan diriNya dari sakit dan derita yang manusia mesti tanggung ketika ditempatkan dalam suatu posisi yang sama. . . .

"Hati nuraninya Herodes sekarang sudah jauh berkurang pekanya dari pada ketika ia gemetar dengan permintaan Herodias bagi kepala Yohanes Pembaptis. . . . Dan ia sekarang mengancam Yesus, menyatakan berulang-ulang bahwa ia punya kuasa untuk membebaskan atau menghukum Dia. Tapi tiada tanda dari Yesus yang memberi bukti bahwa Dia mendengarkan sepatah kata.

"Herodes kesal dengan sikap diam ini. Kelihatannya mengindikasikan sama sekali tak peduli pada kuasanya. Bagi raja yang sombong dan percuma, teguran terbuka akan kurang menyinggungnya daripada diabaikan demikian. Ia marah lagi sambil mengancam Yesus, yang masih tenang dan berdiam.

"Misi Kristus di dunia ini bukan untuk memuaskan rasa ingin tahu yang sia-sia. Dia datang untuk menyembuhkan yang patah hati. Sekiranya Dia bisa mengucapkan perkataan untuk menyembuhkan jiwa-jiwa yang sakit-dosa, Dia tidak akan berdiam terus. Tapi Dia tak punya kata-kata bagi mereka yang hendak menginjak-injak kebenaran di bawah kaki mereka yang tak suci."—The Desire of Ages, hal. 729, 730.

b. Apa yang kita bisa pelajari dari teladan Kristus dalam hal ini? Amsal 26:4.

"Kristus bisa mengucapkan kata-kata pada Herodes yang akan menembusi telinga raja yang sudah dikeraskan ini. Dia bisa menghantamnya dengan ketakutan dan gemetaran oleh membuka di depannya kejahatan penuh dari hidupnya, dan kengerian dari ajal yang mendekatinya. Tapi diamnya Kristus adalah teguran terberat yang Dia dapat berikan. Herodes telah menolak kebenaran yang diucapkan kepadanya oleh nabi terbesar, dan tiada lagi pesan yang ia akan terima. Tiada satu kata dari Raja surga untuknya. Itu telinga yang selalu terbuka pada sengsara manusia, tiada ruang bagi perintah-perintahnya Herodes. Mata itu yang selalu menatapi orang berdosa yang menyesal dalam belas kasihan, kasih yang mengampuni tak melihat pada Herodes. Bibir itu yang telah mengucapkan kebenaran yang amat mengesankan, yang dalam nada-nada permohonan terlembut telah memohon pada yang paling berdosa dan paling merosot, telah tertutup pada si raja angkuh yang merasa tak perlu pada Juruselamat."—*Ibid.,* p. 730.

4. KRISTUS DIANIAYA OLEH HERODES

a. Bagaimana Herodes bereaksi ketika ia menyadari ia tak bisa mengancam Yesus? Lukas 23:11 (bagian).

"Wajahnya Herodes makin gelap dengan nafsu amarah. Berpaling pada banyak orang, dia memarahi dan mencela Yesus sebagai seorang penipu yang lihai. Lalu pada Kristus ia berkata, Jika Engkau tidak mau memberi bukti atas pengakuanMu, Aku akan menyerahkanMu pada para serdadu dan orang banyak. Mereka mungkin sukses dalam membuatMu berbicara. Jika Kamu penyesat, mati di tangan mereka hanyalah itu yang pantas untukMu; jika Engkau Anak Allah, selamatkan diriMu dengan mengerjakan satu mujizat.

"Baru saja kata-kata ini diucapkan segera gerombolan menyerbu Kristus. Seperti binatang buas, banyak orang memburu mangsa mereka. Yesus diseret kesana kemari, Herodes bergabung dengan gerombolan dalam berupaya menghina Anak Allah. Sekiranya bukan karena campur tangan para tentara Romawi, dan memukul mundur gerombolan gila, Juruselamat akan mati terkoyak-koyak.

" 'Herodes dengan para pengawalnya menghinaNya, dan mengejekNya, dan memakaikanNya dengan jubah menawan.' Para serdadu Romawi bergabung dalam pelecehan ini. Semua yang para serdada jahat, korup ini, yang dibantu oleh Herodes dan para penguasa Yahudi, bisa hasut telah ditimpakan pada Juruselamat. Namun kesabaran ilahiNya tidak gagal."—*Ibid.,* pp. 730, 731.

b. Kenapa Herodes mengembalikan Yesus kepada Pilatus? Lukas 23:11 (bagian akhir).

"Para penganiaya Kristus telah mencoba mengukur karakterNya dengan karakter mereka sendiri; mereka menggambarkan Dia sebagai orang keji seperti mereka sendiri. Tapi di balik dari semua penampilan sekarang satu peristiwa menyusupi—satu peristiwa yang mereka akan suatu hari melihat dalam semua kemuliaannya. Ada sebagian orang yang gemetar di hadapan Kristus. Sementara banyak orang yang kejam sedang tunduk mengejek di depan Dia, Sebagian orang yang telah maju ke depan untuk maksud itu berbalik mundur, ketakutan dan terdiam. Herodes diyakinkan. Sinar-sinar terakhir dari terang penuh belas kasihan sedang menyinari hatinya yang dikeraskan-dosa. Dia merasa bahwa ini bukan orang biasa; karena keilahian telah berkilat melalui manusia. Tepat saat itu ketika Kristus dikelilingi oleh para pengejek, pezinah, dan pembunuh, Herodes merasa bahwa ia sedang memandang satu Allah di atas tahtaNya.

"Dikeraskan sebagaimana adanya, Herodes tak berani mengesahkan hukuman pada Kristus. Ia ingin membebaskan dirinya dari tanggung jawab mengerikan dan ia mengembalikan Yesus ke ruang pengadilan Romawi."—*Ibid.,* p. 731.

Kamis *23 Oktober*

5. SEPERTI ANAK DOMBA DIBAWA KE PEMBANTAIAN

a. Apa kondisi seseorang yang berpisah dari Allah? Yesaya 53:6 (bagian pertama).

"Dosa telah menjadi ilmu pengetahuan, dan kejahatan diabdikan sebagai bagian dari agama. Pemberontakan telah berakar dalam hati, dan kebencian manusia sangat keras terhadap surga. Telah ditunjukkan di depan alam semesta bahwa, terpisah dari Allah, umat manusia tak dapat diangkat."—The Desire of Ages, hal. 37.

b. Bagaimana Allah telah membuka pintu untuk pemulihan kita? Yesaya 53:5, 6, 11.

"Raja surga tidak menyenangkan diriNya sendiri. Apapun yang Dia lakukan demi referensi keselamatan manusia. Cinta diri dalam semua bentuknya berdiri ditegur dalam hadiratNya. Dia mengenakan sifat kita agar Dia bisa menderita demi kepentingan kita, membuat jiwaNya menjadi satu persembahan atas dosa. Dia ditimpakan Allah dan menderita untuk menyelamatkan manusia dari pukuan yang ia layak karena pelanggaran hukum Allah. Melalui terang yang bersinar dari salib, Kristus menawarkan untuk menarik semua manusia kepadaNya. Hati manusiaNya merindukan umat manusia. TanganNya terbuka untuk menerima mereka, dan Dia mengundang semua orang untuk datang padaNya. HidupNya di bumi adalah satu kelanjutan tindakan penyangkalan diri dan perendahan."—*Testimonies for the Church,* vol. 4, p. 418.

"Kristus telah diperlakukan seperti kita layak diperlakukan, agar kita dapat diperlakukan seperti Dia layak diperlakukan. Dia telah dihukum karena dosa-dosa kita, dimana Dia tak punya dosa, agar kita dapat dibenarkan oleh kebenaranNya, dimana kita tak punya kebenaran. Dia telah menderita kematian yang adalah milik kita, supaya kita dapat menerima kehidupan yang adalah milikNya."—The Desire of Ages, hal. 25.

Jumat *24 Oktober*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa yang saya bisa pelajari dari Keputusan Kristus untuk tetap diam di depan Herodes?**
2. **Seperti Herodes, di bawah keadaan-keadaan apa saya bisa berbahaya karena tak sabaran?**
3. **Bagaimana memandang penderitaan Yesus demi kepentingan saya mempengaruhi sikap saya?**
4. **Terangkan penderitaan Yesus di istana Herodes.**
5. **Simpulkan Yesaya pasal 53.**

Persembahan Sabat Pertama

Bahan Bacaan untuk Negara-Negara Miskin

Ada peribahasa terkenal berkata, “Setetes tinta bisa membuat sejuta pikiran.’ Bahan cetakan condong berbobot dari pada hanya kata-kata yang diucapkan Sebagian besar karena permanennya. Dengan bahan tertulis, kitab isa ambil waktu untuk membaca sesuai kecepatan kita sendiri, juga merujuk kembali dan menimbang lebih dalam informasi yang kita berupaya pelajari. Ini menolong ketika mencoba menyerap topik-topik rohani mendalam.

Ini benar sepanjang sejarah: “Penanya Luther adalah suatu kuasa, dan tulisan-tulisannya, yang tersebar kemana-mana, telah menggoncangkan dunia. Agen-agen yang sama ada di tangan kita, dengan fasilitas-fasilitas yang berlipat ganda seratus kali. Alkitab-Alkitab, terbitan-terbitan dalam banyak bahasa, yang memaparkan kebenaran masa kini, ada di tangan kita, dan bisa dengan cepat dibawa ke seluruh dunia.”—*Testimonies for the Church,* vol. 6, p. 403.

“Sebagian besar melalui rumah-rumah penerbitan/percetakan kita akan diselesaikan pekerjaan dari itu malaikat lain yang turun dari surga dengan kuasa besar dan yang menerangi bumi dengan kemuliaannya.”—*Ibid.,* vol. 7, p. 140.

Pada tahun 1849, James White membuat terbitan kecil yang disebut Kebenaran Masa Kini. Sedikit kertas majalah diletakkan di atas lantai. Kemudia saudara-saudari berkumpul bersama mengelilinginya dan dengan derai air mata di mata mereka memohon pada Allah untuk memberkati sedikit majalah ini karena ini akan dikirim. Kemudian majalah-majalah ini dilipat, diamplopkan dan dikirimkan, dan James White membawanya 8 mil ke kantor pos Middletown.”—Early Writings, (xxiv.3).

Tindakan ini menanggapi pesan: “‘Kamu mesti mulai mencetak majalah kecil dan mengirimkannya pada banyak orang. Biarlah itu kecil pada awalnya; tapi sementara banyak orang membaca, mereka akan mengirimmu dana dengan mana untuk mencetak, dan ini akan menjadi sukses dari pertama.’ ”—*Ibid., (xxiv).*

Apa yang terjadi ketika ongkis kirim melonjak dan larangan di perbatasan memerlukan bahkan bentuk distribusi yang lebih mahal? Harga berlangganan kita tidak menutupi pengeluaran baru. Oleh sebab itu, kita mesti bergantung pada kemurahan ramah dari sesama pemercaya untuk menggenapi nubuatan yang dikatakan pada penerbit awal: “Sementara orang-orang membaca, mereka akan mengirimmu dana.”

Kami berdoa agar Persembahan Sabat Pertama ini akan menyentuh hati kita untuk memberi ekstra bagi jiwa-jiwa di seluruh dunia yang perlu membaca kebenaran masa kini. Terima kasih!

Saudara-saudarimu dari Departemen Penerbitan

Pelajaran 5

Sabat, 1 November, 2025

Yesus Dicambuk dan Dihukum

AYAT HAFALAN: "Pilatus menjawab mereka dan bertanya: "Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?" Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki." (Markus 15:9, 10).

"Penghinaan pada [Kristus] adalah janji tentang peninggian derajatNya. Tetesan darah penderitaan dari kepalaNya yang terluka hingga wajahNya dan jenggotNya adalah janji tentang pengurapanNya dengan 'minyak sukacita' (Ibrani 1:9) sebagai imam besar kita."—The Desire of Ages,734.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies to Ministers and Gospel Workers, pp. 407-411***.**

Minggu *26 Oktober*

1. KELEMAHANNYA PILATUS

a. Ketika Yesus dibawa kembali ke istana Pilatus, apa argument yang gubernur ini sampaikan yang membelaNya? Lukas 23:13–15.

b. Bagaimana Pilatus jatuh oleh kelemahannya yaitu tak konsisten? Lukas 23:16; Yohanes 19:1.

"[Pilatus] telah menyatakan bahwa Yesus tak bersalah, namun ia mau Dia dicambuk untuk menenangkan para penuduhNya. Dia mau mengorbankan keadilan dan prinsip agar berkompromi dengan massa. Ini menempatkannya pada kerugian. Massa menganggapnya tak tegas, dan berteriak lagi menuntut nyawa tahanan. Jika sejak awal Pilatus telah berdiri teguh, menolak menghukum seorang yang ia telah dapati tak bersalah, ia akan menghancurkan rantai fatal yang akan mengikatnya dalam penyesalan dan rasa bersalah selama dia hidup. Sekiranya ia melaksanakan keyakinannya pada kebenaran, kaum Yahudi tak akan lancang mendiktenya. Kristus akan dihukum mati, tapi kesalahan tidak akan tertanggung pada Pilatus. Tapi Pilatus telah mengambil langkah demi langkah untuk melanggar hati nuraninya. Ia telah membebaskan dirinya dari menghakimi dengan keadilan dan kebenaran, dan sekarang ia menemukan dirinya hampir tak berdaya di tangan para imam dan tua-tua. Keraguannya dan ketidaktegasannya membuktikan kejatuhannya."—The Desire of Ages, hal. 731, 732.

2. PEKERJAAN ALLAH DEMI KEPENTINGANNYA PILATUS

a. Apa kesempatan tambahan yang Allah berikan pada Pilatus? Matius 27:19.

"Sebagai jawaban atas doanya Kristus, istri dari Pilatus telah dikunjungi oleh malaikat dari surga, dan dalam mimpi dia telah melihat Juruselamat dan bercakap-cakap denganNya. Istrinya Pilatus bukan orang Yahudi, tapi sementara dia melihat Yesus dalam mimpinya, dia tak ragu pada karakterNya atau misiNya. Dia tahu Ia adalah Putra Mahkotanya Allah. Dia melihatNya diadili dalam ruang pengadilan. Dia melihat tanganNya diikat ketat seperti tangan penjahat. Dia melihat Herodes dan para serdadunya melakukan perbuatan mereka yang mengerikan. Dia mendengar para imam dan tua-tua, dipenuhi dengan dengki dan kebencian, secara gila menuduhNya. Dia mendengar kata-kata, "Kita punya hukum dan oleh hukum kita Dia harus mati." Dia melihat Pilatus mengijinkan Yesus untuk dicambuk, setelah dia menyatakan, 'aku tak menemukan kesalahan padaNya.' Dia mendengar hukuman yang diucapkan oleh Pilatus, dan melihatNya menyerahkan Kristus pada para pembunuhNya. Dia melihat kayu salib didirikan di Kalvari. Dia melihat bumi dibungkus dalam kegelapan, dan mendengar seruan misterius, 'Sudah selesai.' Masih satu lagi peristiwa tampak dalam pandangannya. Dia melihat Kristus duduk di atas awan putih besar, sementara bumi terguncang di ruang angkasa, dan para pembunuhnya berlari dari hadirat kemuliaanNya. Dengan ratapan kengerian dia bangun, dan segera menyurati Pilatus dengan kata-kata amaran."—The Desire of Ages, hal. 732.

b. Mencoba membebaskan Yesus, apa ide yang Pilatus tawarkan pada gerombolan massa? Markus 15:6–10.

"Ada kebiasaan pada perayaan ini untuk membebaskan seorang tahanan yang umat bisa pilih. Kebiasaan ini berasal dari kekafiran; tiada bayang keadilan dalamnya, tapi ini sangat dihargai oleh bangsa Yahudi. Penguasa Romawi pada waktu ini menahan tahanan yang bernama Barabas, yang berada di bawah hukuman mati. Orang ini telah mengaku sebagai Mesias. Dia mengaku berkuasa untuk mendirikan aturan berbeda, untuk menata dunia dengan benar. Di bawah penipuan setan dia mengaku bahwa apapun yang dia bisa peroleh dengan pencurian dan perampokan adalah miliknya sendiri. Dia telah melakukan hal-hal ajaib melalui agen-agen setan, dia telah memperoleh pengikut di antara umat, dan telah membangkitkan pemberontakan melawan pemerintahan Romawi. Di bawah kedok semangat beragama dia adalah penjahat yang dikeraskan dan nekat, bertekad bulat memberontak dan kejam. Oleh memberi massa satu pilihan antara orang ini dan Juruselamat yang tak bersalah, Pilatus berpikir untuk membangunkan mereka pada suatu rasa keadilan. Dia berharap memperoleh simpati mereka pada Yesus untuk melawan para imam dan tua-tua."—*Ibid.,* p. 733.

3. KRISTUS ATAU BARABAS?

a. Apa yang para imam lakukan untuk memastikan hukuman pada Kristus—dan ini akan berarti apa akhirnya pada mereka? Matius 27:20.

---

b. Pilatus kaget, apa pilihan akhir yang banyak orang buat? Matius 27:21–23; Yohanes 18:39, 40.

"'Jadi apa yang harus aku lakukan dengan Yesus yang disebut Kristus?' Pilatus bertanya. Kembali gerombolan massa meraung-raung seperti setan-setan. Setan-setan sendiri, dalam bentuk manusia, berada dalam gerombolan massa ini, dan apa yang bisa diharapkan selain jawaban, 'Biarkan Dia disalibkan'?"—The Desire of Ages,733.

"Para pemimpin Yahudi telah membuat pilihan mereka. Keputusan mereka dicatat di kitab yang Yohanes lihat berada di tangan Dia yang duduk di atas takhta, kitab yang tak seorangpun bisa buka. Dalam semua pembalasannya keputusan ini akan muncul di hadapan mereka pada hari ketika kitab ini akan dibuka oleh Singa dari suku Yehuda.

"Bangsa Yahudi memanjakan ide bahwa mereka adalah favorit surga, dan bahwa mereka selalu diangkat sebagai gereja Allah. Mereka adalah anak-anak Abraham, mereka menyatakan, dan begitu teguh pondasi kemakmuran mereka kelihatan pada mereka sehingga mereka menantang langit dan bumi untuk mencabut dari mereka hak-hak mereka. Tapi oleh kehidupan tak setia mereka sedang bersiap bagi hukuman dari surga dan perpisahan dari Allah."—Christ's Object Lessons, hal. 294.

c. Bagaimana peristiwa ini diulangi hari ini—dan apa peran kita di dalamnya? Yosua 24:15.

"[Setan] penuh amarah karena dia tak bisa mengikat umat Allah dalam berkas-berkas dengan dunia, untuk memberinya kesetiaan yang komplit. Para raja dan penguasa dan para gubernur telah menempatkan diri mereka pada merek antikristus, dan digambarkan seperti naga yang memerangi orang-orang suci—mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang punya iman pada Yesus. Dalam kebencian mereka terhadap umat Allah, mereka menunjukkan diri mereka sendiri bersalah juga seperti memilih Barabas alih-alih Kristus."—*Testimonies to Ministers,* hal. 39.

4. DIBENCI OLEH ORANG-ORANG DAN SETAN-SETAN

a. Bagaimana para serdadu Romawi membantu menyiksa Juruselamat dan bagaimana Dia menanggapi? Yohanes 19:2, 3; Markus 15:16–19.

"Heranlah, Oh surga! Dan tercenganglah, Oh bumi! Lihat si penindas dan yang tertindas. Gerombolan gila mengurung Juruselamat dunia. Ejekan dan olokan bercampur dengan sumpah serapah hujatan. KelahiranNya yang sederhana dan hidupNya yang rendah hati dikomentari oleh gerombolan tak berperasaan. PengakuanNya sebagai Anak Allah diejek, dan olokan kasar dan ejekan hinaan diucapkan dari bibir ke bibir.

"Setan memimpin gerombolan kejam ini dalam pelecehannya pada Juruselamat. Adalah tujuannya untuk memprovokasi Dia untuk membalas dendam jika memungkinkan, atau untuk mendorong Dia supaya melakukan satu mujizat untuk membebaskan diriNya sendiri, dan dengan demikian menghancurkan rencana keselamatan. Satu noda pada kehidupan manusiaNya, satu kegagalan dari kemanusiaanNya untuk menanggung ujian mengerikan, dan Anak Domba Allah akan menjadi persembahan yang tak sempurna, dan penebusan manusia menjadi gagal. Tapi Dia yang oleh satu perintah dapat membawa pasukan malaikat membantuNya—Dia yang bisa mengusir gerombolan itu ketakutan dari pemandanganNya oleh munculnya kilatan dari keagungan ilahiNya—telah tunduk dengan ketenangan sempurna pada hinaan dan kekejaman yang paling kasar."—The Desire of Ages, hal. 734.

b. Setelah melukai Kristus di hadapan umat, apa pengumuman yang Pilatus buat? Yohanes 19:4, 5.

"Di sana berdiri Anak Allah, mengenakan jubah olokan dan mahkota duri. Dilucuti hingga pinggang, punggungNya menunjukkan garis cambukan panjang, kejam, dari mana darah mengalir bebas. WajahNya berlumuran dengan darah, dan membawa tanda-tanda kelelahan dan sakit; tapi tak pernah ini kelihatan lebih indah dari pada sekarang. WajahNya Juruselamat tak tercela di hadapan musuh-musuhNya. Setiap roman muka mengekspresikan kelembutan dan kepasrahan dan belas kasihan terlembut pada musuh-musuhNya yang kejam. Dalam perilakuNya tiada kelemahan pengecut, tapi kekuatan dan kewibawaan dari panjang sabar. Yang kontras menyolok dengan tahanan di sampingNya. Setiap garis wajah dari Barabas memproklamasikan dia sebagai penjahat yang dikeraskan sebagaimana adanya dia. Kontras ini berbicara kepada setiap penonton. Sebagian penonton sedang menangis. Sementara mereka melihat pada Yesus, hati mereka penuh simpati. Bahkan para imam dan tua-tua diyakinkan bahwa Dia adalah apa yang Dia telah akui."—*Ibid.,* p. 735.

Kamis *30 Oktober*

5. ANAK ALLAH

a. Apa usulan yang tak konsisten yang Pilatus buat pada kaum Yahudi—dan apa deklarasi yang memenuhinya dengan ketakutan? Yohanes 19:6–8.

"Pilatus terkejut. Dia tak punya ide yang benar tentang Kristus dan misiNya; tapi dia punya iman yang kabur pada Allah dan pada makhluk-makhluk yang lebih unggul dari pada umat manusia. Satu pemikiran yang sekali pernah sebelumnya lewat melalui pikirannya sekarang mengambil bentuk yang lebih jelas. Dia bertanya apakah ini mungkin bukan satu mahkluk ilahi yang berdiri di depannya, yang berpakaian jubah ungu olokan, dan dimahkotai dengan duri."—The Desire of Ages, hal. 736.

b. Apa percakapan yang terjadi antara Yesus dan Pilatus? Yohanes 19:9–11.

c. Apa alasan yang tak jujur dari kaum Yahudi yang memimpin Pilatus untuk secara pengecut menyerah pada tuntutan mereka? Yohanes 19:12–16. Siapa yang paling layak dipersalahkan terbesar atas kejahatan ini?

"Pilatus menyerah pada tuntutan gerombolan. Dari pada ambil risiko kehilangan posisinya, dia menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Tapi meskipun ada pencegahan-pencegahannya, justru hal yang dia takutkan setelah itu datang padanya. Kehormatannya dilucuti dari dia, dia diturunkan dari jabatannya yang tinggi, dan disengat oleh penyesalan dan kesombongan yang dilukai, tak lama setelah penyaliban dia mengakhiri hidupnya sendiri. Begitulah semua yang berkompromi dengan dosa akan memperoleh hanya kesedihan dan kebinasaan."—*Ibid.,* p. 738.

"Kesalahan terbesar dan tanggung jawab terberat adalah milik mereka yang berdiri dalam jabatan tertinggi di bangsa ini, para penyimpan kepercayaan suci yang mereka sedang khianati secara keji."—*Ibid.,* p. 737.

Jumat *31 Oktober*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa ciri-ciri khas Pilatus yang saya sedang berbahaya menirunya?**
2. **Bagaimana saya sering, seperti Pilatus, mengabaikan amaran terpercaya?**
3. **Bagaimana saya akan bertindak jika berada di bawah jenis tekanan yang Pilatus hadapi?**
4. **Apa sumber yang Pilatus pakai untuk mencoba membebaskan Yesus?**
5. **Siapa yang harus dipersalahkan atas kematian Anak Allah—dan kenapa?**

Pelajaran 6

Sabat, 8 November, 2025

Kalvari

AYAT HAFALAN: "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" (Galatia 3:13).

"Adam dan Hawa diusir dari Eden. Kristus pengganti kita, akan menderita di luar perbatasan Yerusalem. Dia mati di luar pintu gerbang, di mana kaum penjahat dan para pembunuh dieksekusi."—The Desire of Ages, hal. 741.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **2, pp. 200–215.**

Minggu *2 November*

1. BAGIANNYA PARA SERDADU

a. Setelah Pilatus menyerahkan Yesus pada para tentara Romawi, apa yang mereka lakukan? Matius 27:27–30.

b. Ke mana para serdadu membawa Yesus setelah mereka merendahkanNya? Matius 27:31; Yohanes 19:17. Siapa lagi yang mengikuti mereka?

"Kristus, Anak Allah yang mulia, telah dibawa, dan salib diletakkan pada bahuNya. Pada tiap langkah tersisa darah yang mengalir dari luka-lukaNya. Dipadati oleh sangat banyak gerombolan dari musuh-musuhnya yang ganas dan para penonton yang tak berperasaan, Dia dipimpin ke tempat penyaliban. . . .

"Murid-muridNya yang berduka mengikutiNya dari kejauhan, di belakang gerombolan pembunuh."—*Testimonies for the Church,* vol. 2, p. 208.

"Kabar tentang hukuman padaNya telah menyebar di seluruh Yerusalem, dan banyak orang dari semua golongan dan semua pangkat berbondong-bondong ke tempat penyaliban. Para imam dan tua-tua telah diikat oleh janji untuk tidak menganiaya para pengikutnya Kristus jika Dia sendiri telah diserahkan pada mereka, dan murid-murid dan para pemercaya dari kota ini dan wilayah sekitarnya bergabung dengan rombongan yang mengikuti Juruselamat."—The Desire of Ages, hal. 741.

2. DI JALAN MENUJU KALVARI

a. Terangkan kondisi fisiknya Kristus ketika kayu salib dipikulkan padaNya—dan bantuan yang diadakan agar berkelanjutan. Matius 27:32.

"Sejak jamuan Paskah dengan murid-muridNya, [Yesus] tiada lagi makan atau minum. Dia telah menderita di taman Getsemani dalam konflik dengan agen-agen setan. Dia telah menanggung derita pengkhianatan, dan melihat murid-muridNya meninggalkan Dia dan melarikan diri. Dia telah dibawa ke Hanas, kemudian ke Kayafas, dan kemudina ke Pilatus. Dari Pilatus Dia dikirim ke Herodes, kemudian dikirim lagi ke Pilatus. Dari hinaan kepada hinaan lagi, dari olokan kepada ejekan, dua kali dianiaya dengan cambukan—semuanya malam itu telah menjadi peristiwa demi peristiwa yang berkarakter untuk menguji jiwa manusia setinggi-tingginya. Kristus tidak gagal. Dia tidak mengucapkan satu kata kecuali yang condong memuliakan Allah. Semua melalui sindiran memalukan dari suatu ujian Dia telah menanggung diriNya dengan keteguhan dan kehormatan. Tapi ketika setelah cambukan kedua kayu salib dipikulkan padaNya, sifat manusia tak dapat lagi menanggungnya. Dia jatuh pingsan di bawah beban kayu salib. . . .

"Pada waktu ini seorang asing, Simon orang Kirene, datang dari perbukitan, bertemu kerumunan banyak orang. . . . Dia berhenti dalam keheranan melihat pemandangan ini; dan sementara dia menyatakan belas kasihannya, mereka menangkap dia dan menempatkan kayu salib pada bahunya.

"Simon telah mendengarkan tentang Yesus. Putra-putranya adalah para pemercaya pada Juruselamat, tapi dia sendiru bukanlah seorang murid. Memikul salib ke Kalvari adalah berkat pada Simon, dan dia selalu penuh syukur setelah pemeliharaan ini. Ini telah memimpin dia untuk memikul pada dirinya sendiri salib Kristus karena pilihannya, dan selalu bergembira berdiri di bawah bebannya."—The Desire of Ages,742.

b. Mendengar kata-kata simpati, apa yang Yesus nubuatkan? Lukas 23:27–31.

"Kristus melihat ke depan pada waktu kebinasaan Yerusalem. Pada pemandangan mengerikan itu, banyak dari mereka yang sekarang menangisiNya akan binasa dengan anak-anak mereka.

"[Jesus] melihat satu lambang dari kebinasaan akhir yang akan datang menimpa dunia ini. Dia bersabda, 'Kemudian mereka akan mulai berkata kepada gunung-gunung, Timpalah kami; dan kepada bukit-bukit, Tutupilah kami. Karena jika mereka melakukan hal-hal ini pada pohon hijau, apa yang akan dilakukan pada pohon kering?' Melalui pohon hijau, Yesus menggambarkan diriNya, Penebus yang tak bersalah. Allah membiarkan murkaNya terhadap pelanggaran akan jatuh menimpa Putra terkasihNya. Yesus akan disalibkan karena dosa-dosa umat manusia. Jadi, apa penderitaan, yang orang berdosa yang terus-menerus dalam dosa akan tanggung?"—*Ibid.,* p. 743.

3. PENYALIBAN

a. Terangkan pemandangan di Kalvari dan terutama efek-efek yang menyayat hati pada ibunya Yesus. Matius 27:33, 34; Yohanes 19:18, 25.

"Setibanya di tempat eksekusi, para tahanan diikat ke alat-alat siksaan. Dua pencuri bergumul dengan tangan mereka yang menempatkan mereka di atas kayu salib; tapi Yesus tak membuat perlawanan. Ibu Yesus, ditopang oleh Yohanes murid kekasih, telah mengikuti langkah-langkah Putranya ke Kalvari. Dia telah melihatNya pingsan di bawah beban kayu salib, dan rindu menempatkan tangan penopang di bawah kepalaNya yang terluka, dan menyeka kening itu yang pernah bersandar pada dadanya. Tapi dia tidak diijinkan mendapat kesempatan Istimewa yang penuh duka ini. Dengan murid-murid dia masih mendambakan harapan bahwa Yesus akan menyatakan kuasaNya, dan melepaskan diriNya dari musuh-musuhNya. Kembali hatinya akan tenggelam sementara dia mengingat lagi kata-kata Dimana Dia telah menubuatkan justru pemandangan-pemandangan yang sedang terjadi saat ini. Sementara para pencuri diikat ke kayu salib, dia memandang dengan ketegangan penderitaan. Akankah Dia yang telah memberikan kehidupan pada orang mati membiarkan diriNya disalibkan? Akankah Putra Allah membiarkan diriNya sendiri dengan demikian dibunuh secara kejam? Mestikah dia meninggalkan imannya bahwa Yesus adalah Mesias? Mestikah dia menyaksikan maluNya dan deritaNya, bahkan tanpa kesempatan untuk melayaniNya dalam penderitaanNya? Dia melihat tanganNya direntangkan di atas kayu salib; palu dan paku-paku dibawa, dan sementara paku-paku menembusi daging lembut, murid-murid yang sangat sedih menjauhkan tubuh pingsan dari ibu Yesus dari pemandangan kejam ini."—The Desire of Ages, hal. 744.

b. Apa tindakan para serdadu yang menggenapi satu lagi rincian nubuatan mengenai Yesus? Bandingkan Mazmur 22:16–18 dengan Yohanes 19:23, 24.

"Ratusan tahun sebelum penyaliban, Juruselamat telah menubuatkan perlakuan yang Dia akan terima. . . . Nubuatan tentang pakaiannya [Kristus] telah dilaksanakan tanpa konsultasi atau campur tangan dari teman-teman atau musuh-musuh dari Satu Pribadi Yang Disalibkan. Kepada para serdadu yang telah menempatkan Dia di atas kayu salib, pakaianNya diberikan. Kristus mendengarkan pertengkarannya mereka sementara mereka membagi pakaian di antara mereka. Jubahnya ditenun tanpa jahitan, dan mereka berkata, 'Biarlah kita jangan merobeknya, tapi mengundinya, siapa yang akan memilikinya.' "—*Ibid,* p. 746.

4. RAJA YAHUDI

a. Apa tulisan tiga-bahasa yang ditaruh di atas kayu salib atas perintah Pilatus? Yohanes 19:19, 20. Bagaimana para penguasa Yahudi bereaksi? Yohanes 19:21, 22.

"Tulisan ini mengganggu kaum Yahudi. Di istana Pilatus mereka telah berteriak, 'Salibkan Dia.' 'Kami tak punya raja kecuali Kaisar.' Yohanes 19:15. Mereka telah menyatakan bahwa siapa saja yang akan mengakui raja lain siapapun adalah pengkhianat. Pilatus menuliskan sentiment yang mereka telah ekspresikan. Tiada kejahatan disebutkan, kecuali bahwa Yesus adalah Raja Yahudi. Tulisan ini adalah pengakuan nyata tentang kesetiaan orang Yahudi pada kuasa Roma. Ini menyatakan bahwa siapa saja yang mungkin mengaku sebagai Raja Israel akan dihakimi oleh mereka sebagai layak dihukum mati. Para imam telah melampaui batas mereka sendiri. Ketika mereka sedang merencanakan kematian Kristus, Kayafas menyatakan adalah bijaksana bahwa satu orang harus mati untuk menyelamatkan bangsa ini. Sekarang kemunafikan mereka dinyatakan. Agar membinasakan Kristus, mereka siap mengorbankan keberadaan bangsa mereka.

"Para imam melihat apa yang mereka telah lakukan, dan meminta Pilatus untuk mengubah tulisan. Mereka berkata, 'Jangan tulis, Raja Yahudi; tapi bahwa Dia berkata, Aku Raja Yahudi.' Tapi Pilatus marah pada dirinya sendiri karena kelemahannya sebelumnya, dan dia abaikan seluruh kecemburuan dan kelicikan imam-imam dan tua-tua. Dia menjawab dengan tak ramah, 'Apa yang saya sudah tulis saya sudah tulis.'

"Satu kuasa yang lebih tinggi dari pada Pilatus atau kaum Yahudi telah mengarahkan dalam menempatkan tulisan itu di atas kepala Yesus. Dalam pemeliharaan Allah ini untuk membangkitkan pemikiran, dan penyelidikan Kitab Suci. Tempat di mana Kristus disalibkan adalah dekat kota. Ribuan orang dari semua negeri saat itu ada di Yerusalem, dan tulisan yang menyatakan Yesus dari Nazaret adalah Mesias akan mereka perhatikan. Inilah kebenaran yang hidup, yang ditulis oleh satu tangan yang Allah telah bimbing."—The Desire of Ages, hal. 745, 746.

b. Yesus berdoa apakah di kayu salib—dan ini meliputi siapa? Lukas 23:34.

"Itu doa Kristus untuk musuh-musuhNya meliputi dunia ini. Ia meliputi tiap orang berdosa yang telah hidup atau akan hidup, dari awal dunia hingga akhir waktu. Pada semua tertanggung kesalahan menyalibkan Anak Allah. Pada semua, pengampunan ditawarkan secara gratis. 'Siapa saja yang mau' bisa berdamai dengan Allah, dan mewarisi hidup yang kekal."—*Ibid.,* p. 745.

Kamis *6 November*

5. "SUDAH SELESAI"

a. Sebutkan satu aspek dari teladan luhur yang Yesus tinggalkan buat kita. Yohanes 19:26, 27.

"Bahkan dalam penderitaan terakhirNya, [Yesus} mengingat untuk menyediakan buat ibuNya yang janda, yang berduka. Roh yang sama akan kelihatan pada tiap murid dari Tuhan kita. Mereka yang mengikuti Kristus akan merasa bahwa adalah bagian dari agama mereka untuk menghormati dan menyediakan kebutuhan orang tua mereka."—The Desire of Ages, hal. 752.

b. Siapa yang Yesus selamatkan selama saat-saat terakhir dari pengorbananNya? Lukas 23:39–43. Apa arti penting dari seruan Yesus terakhir? Yohanes 19:30.

"Naskah-naskah kuno tidak ada tanda baca. Tanda koma [dalam Lukas 23:43] bisa datang sebelum atau setelah hari ini."—*Bible From the Ancient Eastern Text,* p. 1049.

"Ketika seruan nyaring, 'Sudah selesai,' datang dari bibir Kristus, para imam sedang bertugas di bait suci. Itu adalah jam korban petang. Anak domba yang menggambarkan Kristus telah dibawa ke penyembelihan. Berpakaian jubah penting dan indahnya, imam berdiri dengan pisau diangkat, seperti Abraham ketika dia akan menyembelih putranya. Dengan perhatian sungguh umat menyaksikan. Tapi bumi gemetar dan gempa; karena Tuhan Sendiri mendekat. Dengan suara robeknya tirai bagian dalam bait suci yang robek dari atas hingga ke bawah oleh tangan yang tak kelihatan, yang membuka pemandangan banyak orang pada satu tempat yang dulunya dipenuhi dengan hadirat Allah. . . .

"Semua ketakutan dan kebingungan. Imam akan segera menyembelih hewan korban; tapi pisau jatuh dari tangannya yang tak bertenaga, dan anak domba lolos. Bayangan telah bertemu yang dilambangkan dalam kematian Anaknya Allah. Korban agung telah dibuat. Jalan ke bilik maha suci telah terbuka. Satu jalan baru dan jalan kehidupan telah siap untuk semua."—The Desire of Ages, hal. 756, 757.

Jumat *7 November*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Bagaimana Yesus diperlakukan oleh para serdadu Roma sebelum mereka membawaNya untuk disalibkan?**
2. **Bagaimana Yesus menunjukkan Dia memikirkan orang lain bahkan pada perjalananNya ke Golgota/Joljuta/Kalvari?**
3. **Terangkan nubuatan-nubuatan yang digenapi pada penyaliban Yesus.**
4. **Bagaimana Yesus mendoakan saya sementara tergantung di kayu salib?**
5. **Apa yang dimaksud oleh seruan Yesus "sudah selesai?"**

Pelajaran 7

Sabat, 15 November, 2025

Pemakaman dan Kebangkitan Yesus

AYAT HAFALAN: "Kuburnya ditempatkan di antara orang fasik dan kematiannya di antara orang kaya meskipun dia tidak melakukan kekerasan dan tipu daya tidak ada dalam mulut-Nya." (Yesaya 53:9). AYT 2018.

"Yesus tidak menyerahkan hidupNya sampai Dia telah menyelesaikan pekerjaan yang mana Dia datang untuk melakukannya; dan Dia berseru dengan napas perpisahannya, 'Sudah selesai!' "—*The Story of Redemption,* pp. 227.

Bacaan dianjurkan : *Selected Messages, bk.* **1, pp. 301–303.**

Minggu *9 November*

1. SATU LEMBAGA KEKAL

a. Apa lembaga ilahi yang disucikan baik pada penciptaan dan penebusan dunia, dan akan dikuduskan sepenjang kekekalan? Kejadian 2:1–3; Lukas 23:52–56.

"Pada mulanya Bapa dan Putra telah beristirahat pada Sabat setelah pekerjaan Mereka dalam penciptaan. Ketika ' diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya.' (Kejadian 2:1), Pencipta dan semua makhluk surgawi bergembira dalam perenungan dari pemandangan mulia. 'pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai.' Ayub 38:7. Sekarang Yesus beristirahat dari pekerjaan penebusan; dan walau ada dukacita di antara mereka yang mengasihiNya di bumi, namun ada sukacita di surga. Mulialah di mata makhluk-makhluk surgawi tentang janji masa depan. Ciptaan yang dipulihkan, umat manusia yang ditebus, yang setelah menaklukkan dosa tak pernah bisa jatuh lagi—inilah, hasil yang akan mengalir dari pekerjaan Kristus yang sudah komplit. Allah dan para malaikat melihat. . . . Ketika akan ada 'pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu' (Kisah 3:21), penciptaan Sabat, hari dimana Yesus terbaring beristirahat di kuburnya Yusuf, akan tetap menjadi hari istirahat dan kegembiraan. Surga dan bumi akan bersatu dalam pujian, sebagaimana 'Sabat berganti Sabat (Yesaya 66:23) bangsa-bangsa yang diselamatkan akan tunduk dalam penyembahan penuh sukacita pada Allah dan Anak Domba."—The Desire of Ages, hal. 769, 770.

2. BERISTIRAHAT DI KUBUR

a. Siapa dua orang penting yang mengambil tanggung jawab atas pengubu-rannya Juruselamat? Yohanes 19:38–42; Yesaya 53:9.

"Dalam keadaan gawat darurat ini, Yusuf Arimatea dan Nikodemus datang menolong murid-murid. Keduanya adalah anggota Sanhedrin, dan kenal baik dengan Pilatus. Keduanya orang kaya dan berpengaruh. Mereka bertekad agar tubuh Yesus harus mendapat pemakaman terhormat."—The Desire of Ages, hal. 773.

b. Apa yang menyita pikiran para penguasa Yahudi pada Sabat ini, dan apa tindakan yang mereka ambil? Matius 27:62–66.

"[Para pemimpin Yahudi] bisa sedikit beristirahat pada Sabat ini. Walau mereka tak mau melangkahi batas rumah orang non-Yahudi karena takut Najis, namun mereka mengadakan majelis mengenai tubuh Kristus. Maut dan kubur mesti menahan Dia yang mereka telah salibkan. . . .

"Para imam memberikan arahan untuk mengamankan kubur Satu batu besar telah ditempatkan di depan pintu kubur. Melintasi batu ini mereka menempatkan tali-tali, mengamankan ujung-ujung tali pada batu besar dan kokoh, dan menyegelnya dengan meterai/segel Romawi. Batu tak dapat dipindahkan tanpa merusak segel. Sepasukan penjaga yang terdiri dari 100 serdadu ditempatkan saat itu di sekitar kubur untuk mencegahnya diusik. Para imam melakukan semua yang mereka bisa lakukan untuk menahan tubuh Kristus Dimana ia telah diletakkan. Dia disegel secara aman dalam kuburNya seakan-akan Dia akan tinggal di sana sepanjang waktu selamanya."—*Ibid.,* pp. 777, 778.

c. Apa nubuatan yang digenapi dalam rencana ini untuk menyegel kubur? Mazmur 2:1–4.

"Justru upaya-upaya yang dibuat untuk mencegah kebangkitan Kristus adalah alasan yang paling meyakinkan sebagai buktinya. Makin banyak jumlah serdadu yang ditempatkan di sekitar kubur, maka akan makin kuat kesaksian bahwa Dia telah bangkit. . . . Para pengawal dan tentara Romawi tak berdaya menahan Tuhan kehidupan di dalam kubur. Jam kebebasanNya makin dekat."—*Ibid.,* p. 778.

3. KUBUR KOSONG

a. Apa yang terjadi pada pagi hari pada hari pertama dari sepekan? Matius 28:2–4.

"Para malaikat yang lebih unggul dalam kekuatan sedang menjaga kubur, dan menunggu untuk menyambut Raja kehidupan. . . .

"Sekarang, para imam dan penghulu, dimana kuasa penjagamu? Para serdadu yang berani yang tak pernah takut pada kuasa manusia sekarang seperti tahanan yang ditawan tanpa pedang atau tombak. Wajah yang mereka lihat bukan wajah tentara manusia fana; tapi wajah dari yang terkuat dari pasukan Tuhan. Utusan ini adalah dia yang mengisi posisi yang ditinggalkan Setan karena jatuh. Inilah dia yang di atas perbukitan Betlehem telah memproklamasikan kelahiran Kristus. Bumi gemetar sementara dia mendekat, pasukan kegelapan melarikan diri, dan sementara dia menggulingkan batu, surga kelihatan turun ke bumi. Para serdadu melihat dia menyingkirkan batu seperti dia memindahkan kerikil, dan mendengarnya berseru, Anak Allah, bangkitlah: Bapa Engkau memanggil Engkau. Mereka melihat Yesus bangkit dari kubur, dan mendengarNya memproklamasikan di atas kubur yang terkoyak, "Akulah kebangkitan, dan kehidupan.' Sementara Dia bangkit dalam keagungan dan kemuliaan, pasukan malaikat tunduk menyembah dalam penyembahan di hadapan Penebus, dan menyambutNya dengan lagu-lagu pujian."—The Desire of Ages, hal. 779, 780.

b. Apa kejutan yang beberapa murid alami sementara mereka datang ke kubur? Yohanes 20:1; Lukas 24:1–3.

c. Apa pesan dan instruksi yang malaikat berikan pada kaum perempuan, dan bagaimana mereka menanggapi? Markus 16:5–8.

"Sementara [Yohana, Maria ibu Yakobus dan Yoses, Salome, dan perempuan-perempuan lain] berlama-lama di sekitar kubur, tiba-tiba mereka melihat bahwa mereka tidak sendirian. Seorang anak muda yang berpakaian bersinar sedang duduk-duduk di samping kubur. Inilah malaikat yang menggulingkan batu. Dia telah menyamar jadi manusia agar dia tidak bisa mengagetkan sahabat-sahabat Yesus ini. Namun di sekitar dia ada terang kemuliaan surgawi yang masih bercahaya, dan kaum perempuan ini ketakutan. Mereka akan melarikan diri, tapi kata-kata malaikat menahan langkah kaki-kaki mereka."—*Ibid.,* pp. 788, 789.

4. KARAKTER SEDANG DINYATAKAN

a. Kenapa kita dapat menjadi enerjik oleh kegairahan murid-murid—khususnya Yohanes—mengenai arti penting dari kubur kosong? Yohanes 20:2–4.

"Yohanes berpaut pada Kristus seperti pokok anggur berpaut pada tiang yang mulia. Demi kepentingan Tuhannya dia berani menghadapi bahaya di ruangan pengadilan dan berlama-lama di sekitar kayu salib; dan atas kabar bahwa Kristus telah bangkit, dia cepat-cepat ke kubur, dalam semangatnya dia bahkan mendahului Petrus yang terburu nafsu."—*The Sanctified Life,* p. .

b. Apa yang kita bisa pelajari dari teladan rapih dan selera yang baik yang Yesus berikan setelah kebangkitanNya? Yohanes 20:5–7.

"Adalah Kristus Sendiri yang telah merapihkan pakaian kubur kain kafan itu dengan perhatian demikian. Ketika si malaikat perkasa turun ke kubur, dia ditemani oleh malaikat lain, yang dengan rombongannya telah menjaga tubuhnya Tuhan. Sementara malaikat dari surga menggulingkan batu, malaikat lain memasuki kubur, dan membuka kain kafan yang membungkus tubuh Yesus. Tapi adalah tangan Juruselamat yang melipat masing-masing kain kafan, dan meletakkannya pada tempatnya. Di mataNya yang menuntun sama bintang dan atom, tiada apapun yang tak penting. Ketertiban dan kesempurnaan kelihatan dalam semua pekerjaanNya."—The Desire of Ages, hal. 789.

"Tindakan-tindakan yang diulangi membentuk kebiasaan, kebiasaan-kebiasaan yang diulangi membentuk karakter, dan melalui karakter kita maka nasib kita untuk waktu kini dan kekekalan ditentukan.

"Hanyalah dengan setia dalam hal-hal kecil dapatlah jiwa dilatih untuk bertindak dengan setia di bawah tanggungjawab-tanggungjawab yang lebih besar."—Christ's Object Lessons, hal. 356.

c. Apa pesan yang para penjaga kubur bawa pada para pemimpin Yahudi? Matius 28:11.

"Para serdadu itu menyajikan penampilan aneh. Gemetar ketakutan, wajah mereka pucat, mereka membawa kesaksian tentang kebangkitan Kristus. Para serdadu menceritakan semuanya, tepat seperti yang mereka telah lihat; mereka tak punya waktu untuk berpikir atau berbicara apapun selain kebenaran. Dengan ucapan pedih mereka berkata, Adalah Anak Allah yang disalibkan; kita mendengar malaikat memproklamirkan Dia sebagai Raja surga, Raja mulia."—The Desire of Ages, hal. 781.

Kamis *13 November*

5. PENIPUAN AGAR MENGHINDAR MENGHADAPI KENYATAAN

a. Apa yang para imam kepala lakukan untuk mencegah beredarnya laporan tentang kebangkitan? Matius 28:12–15.

"Wajah dari para imam seperti wajah orang mati. Kayafas mencoba berbicara. Bibirnya bergera, tapi tidak bersuara. Para serdadu akan segera meninggal ruangan majelis, ketika satu suara menahan mereka. Kayafas akhirnya bisa berbicara. Tunggu, tunggu, dia berkata. Jangan katakan pada siapapun hal-hal yang kamu telah lihat.

"Satu laporan dusta kemudian diberikan pada para serdadu, 'Kamu katakan,' kata para imam, 'Murid-muridNya datang di malam hari, dan mencuri Dia sementara kami tertidur.' Di sini para imam sudah kelewat batas. Bagaimana bisa para serdadu berkata bahwa murid-murid telah mencuri tubuhNya sementara mereka tertidur? Jika mereka tertidur, bagaimana mereka bisa tahu? Dan jika murid-murid terbukti mencuri tubuhnya Kristus, bukankah para imam akan pertama menghukum mereka? Atau jika para penjaga telah tertidur di kubur, bukankah para imam yang akan paling pertama menuduh mereka pada Pilatus?

"Para serdadu merasa ngeri memikirkan tentang membawa pada diri mereka tuduhan tertidur di pos jaga mereka. Ini adalah pelanggaran yang dapat dihukum mati. Akankah mereka bersaksi dusta, menipu umat, dan menempatkan hidup mereka dalam bahaya? Mereka tidak lelah berjaga dengan waspada tanpa tidur? Bagaimana bisa mereka menghadapi pengadilan, bahkan demi kepentingan uang, jika mereka sendiri bersumpah palsu?

"Agar mendiamkan kesaksian yang mereka takuti, para imam berjanji mengamankan keamanan para serdadu penjaga kubur, sambil mengatakan bahwa Pilatus tak ingin laporan demikian diedarkan lagi oleh mereka. Para serdadu Romawi menjual kejujuran mereka pada orang Yahudi demi uang. Mereka datang di depan para imam, dibebani dengan pesan kebenaran yang paling mengejutkan, mereka pulang dengan beban uang, dan pada lidah mereka terdapat laporan dusta yang dirangkai untuk mereka oleh para imam."—The Desire of Ages, hal. 781, 782.

Jumat *14 November*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Bagaimana saya bisa membantu pekerjaan Tuhan seperti Nikodemus dan Yusuf Arimatea?**
2. **Apa yang saya bisa pelajari dari melipat pakaian kubur dengan rapih?**
3. **Bagaimana saya bisa berbahaya dalam menjual kejujuran saya seperti para serdadu Romawi?**
4. **Ceritakan pengalaman dari para penjaga kubur Yesus..**
5. **Terangkan kontradiksi-kontradiksi yang terdapat dalam dusta dari para imam.**

Pelajaran 8

Sabat, 22 November, 2025

Yesus Muncul pada Murid-Murid

MEMORY VERSE: "Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan." (Yohanes 20:20, bagian akhir).

"Pekerjaan pertama Kristus di bumi setelah kebangkitanNya adalah meyakinkan murid-muridNya tentang kasihNya yang tak berkurang dan perhatian lembutNya pada mereka."—The Desire of Ages, hal. 793.

Bacaan dianjurkan : *The Desire of Ages, hal.* **788–806;**
Christ's Object Lessons, hal. **40–43.**

Minggu *16 November*

1. MUJIZAT DI KUBUR

a. Sementara Maria Magdalena sedang menangis, dia berhenti dan melihat ke dalam kubur. Apa yang dia lihat di sana? Yohanes 20:11–13.

b. Pada siapa dan bagaimana Yesus pertama kali menyatakan diriNya? Yohanes 20:14–18.

"Melalui matanya yang kabur karena derai air mata, Maria melihat bentuk seseorang, dan berpikir bahwa itu adalah tukang taman di makam, dia berkata, 'Pak, jika engkau telah membawaNya dari sini, katakan padaku dimana engkau telah meletakkanNya, dan aku akan membawaNya.' Jika makam orang kaya ini dianggap terlalu terhormat sebagai tempat penguburan bagi Yesus, dia sendiri akan menyediakan satu tempat bagiNya. Ada satu kubur yang suaranya Kristus sendiri telah membuat kubur kosong, yaitu kubur dimana Lazarus telah dibaringkan. Tidak dapatkah dia menemukan satu tempat penguburan bagi Tuhannya? Dia merasa bahwa untuk merawat tubuh berharga yang disalibkan akan menjadi penghiburan besar dalam dukacitanya.

"Tapi sekarang dalam suaraNya yang familiar/akrab Yesus berkata padanya, 'Maria.' Sekarang dia tahu bahwa itu bukan orang asing yang sedang berbicara padanya, dan berpaling dia melihat di depannya ada Kristus yang sedang hidup."—The Desire of Ages, hal. 790.

"Maria adalah yang pertama kali berada di kubur setelah kebangkitanNya. Marialah yang pertama kali memproklamasikan Juruselamat sudah bangkit."—*Ibid.,* p. 568.

2. DI JALAN MENUJU EMAUS

a. Apa yang terjadi sementara dua murid Kristus berjalan ke desa Emaus? Lukas 24:13–16.

"[Dua dari murid-muridNya] sekarang kembali ke rumah mereka untuk merenung dan berdoa. Dengan sedih mereka berjalan di malam hari, membicarakan peristiwa pengadilan dan penyaliban. Tak pernah sebelumnya mereka begitu patah hati sama sekali. Tiada harapan dan tanpa iman, mereka sedang berjalan dalam bayangan salib.

"Mereka belum jauh berjalan ketika mereka ditemani oleh orang asing, tapi mereka begitu diserap dalam kemurungan dan kekecewaan mereka sehingga mereka tidak memperhatikanNya baik-baik."—The Desire of Ages, hal. 795.

b. Ceritakan percakapan yang terjadi. Lukas 24:17–24.

"[Dua murid ini] sedang bernalar mengenai pelajaran yang Kristus telah berikan, yang mereka kelihatannya tak mampu pahami. Sementara mereka membicarakan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, Yesus rindu menghibur mereka. Dia melihat dukacita mereka; Dia mengerti ide-ide yang bertentangan, yang membingungkan yang membawa pada pikiran mereka pemikiran, Dapatkah Orang ini, yang membiarkan diriNya sendiri begitu dihina, adalah Kristus? Dukacita mereka tak bisa ditahan, dan mereka menangis. Yesus tahu bahwa hati mereka dijalin padaNya dalam kasih, dan Dia rindu menghapus air mata mereka, dan memenuhi mereka dengan sukacita dan kegembiraan. Tapi dia mesti pertama memberikan mereka pelajaran-pelajaran yang mereka tak akan pernah lupakan."—*Ibid.,* pp. 795, 796.

c. Bagaimana Yesus dengan lembut menerangkan pada mereka nubuatan? Lukas 24:25–27.

"Sekiranya [Christ] pertama-tama memberitahukan diriNya sendiri pada mereka, hati mereka akan puas. Dalam kepenuhan sukacita mereka, mereka tak akan lapar lagi. Tapi adalah perlu bagi mereka untuk mengerti kesaksian yang dibawa kepadaNya melalui bayangan-bayangan dan nubuatan-nubuatan dari Perjanjian Lama. Atas hal-hal ini iman mereka mesti didirikan. Kristus tidak membuat mujizat untuk meyakinkan mereka, tapi pekerjaanNya yang pertama adalah menerangkan Kitab Suci. Mereka telah memandang pada kematianNya sebagai kebinasaan dari semua harapan mereka. Sekarang Dia menunjukkan dari para nabi bahwa inilah bukti paling terkuat untuk iman mereka."—The Desire of Ages, hal. 796–799.

3. HATI MENYALA

a. Ketika Yesus kelihatan seolah-olah akan melanjutkan perjalananNya melewati Emaus, apa usulan yang dua murid ini buat? Lukas 24:28, 29.

"Sekiranya murid-murid ini gagal mendesakkan undangan mereka, mereka tak akan mengetahui bahwa rekan perjalanan mereka adalah Tuhan yang sudah bangkit. Kristus tak pernah memaksakan kehadiranNya pada siapapun. Dia memperhatikan mereka yang membutuhkanNya. Dengan gembira Dia akan memasuki rumah yang paling sederhana, dan menggembirakan hati yang paling rendah hati. Tapi jika orang-orang terlalu tak peduli untuk memikirkan Tamu surgawi, atau minta Dia untuk tinggal dengan mereka, Dia berlalu. Jadi banyak orang rugi besar. Mereka tak lagi mengenal Kristus melebihi daripada murid-murid seperti Dia telah berjalan dengan mereka di jalan."—The Desire of Ages, hal. 800.

b. Bagaimana dan kapan dua murid ini akhirnya mampu mengenali Juruselamat yang telah bangkit—dan bagaimana kita akan punya sukacita yang sama? Lukas 24:30–32.

"Makan malam yang sederhana dari roti segera disiapkan. Roti ditempatkan di depan tamu, yang telah mengambil kursiNya di kepala meja. Sekarang Dia mengangkat tanganNya untuk memberkati makanan. Murid-murid mulai terheran. Teman jalan mereka mengangkat tanganNya secara tepat sama seperti Guru mereka biasa perbuat. Mereka melihat kembali, dan lihatlah, mereka melihat pada tangan-tanganNya bekas paku-paku. Kedua murid langsung berteriak, Ini Tuhan Yesus! Dia telah bangkit dari kematian!

"Mereka bangkit untuk tersungkur pada kakiNya dan menyembahNya, tapi Dia telah menghilang dari pandangan mereka. Mereka melihat pada kursi yang diduduki oleh Satu pribadi yang tubuhNya kemarin terbaring dalam kubur, dan berkata pada satu sama lain, 'Tidakkah hati kita menyala-nyala, sementara Dia berbicara dengan kita di jalan, dan sementara Dia membuka Kitab Suci pada kita?' "—*Ibid.,* pp. 800, 801.

"Ada banyak orang yang menangis mencari Allah yang hidup, merindukan kehadiran ilahi. Biarlah firman Tuhan berbicara pada hati. Biarlah mereka yang hanya mendengarkan tradisi dan teori dan peribahasa manusia, mendengarkan suara Dia yang bisa membaharui jiwa untuk hidup yang kekal. . . .

"Jika orang-orang suci di Perjanjian Lama membawa kesaksian tentang kesetiaan yang begitu cemerlang, tidak akankah mereka pada siapa sedang bersinar kumpulan terang selama berabad-abad, membawa kesaksian yang lebih cemerlang tentang kuasa kebenaran?"—The Prophets and Kings, hal. 626.

4. SEMANGAT UNTUK BERBAGI PEKABARAN

a. Segera setelah dua murid di Emaus mengenali Yesus, apa yang mereka segera lakukan? Lukas 24:33–35.

"Dengan kabar hebat ini untuk dikomunikasikan mereka tak bisa duduk dan berbicara. Kelelahan dan kelaparan mereka sirna. Mereka meninggalkan makanan mereka tak disentuh, dan dengan penuh sukacita segera kembali pada jalan yang sama oleh mana mereka datang, cepat-cepat mengatakan kabar ini pada murid-murid di kota. Pada beberapa bagian jalannya tak aman, tapi mereka mendaki tempat-tempat yang terjal, tergelincir pada batu-batu yang halus. Mereka tidak melihat, mereka tidak tahu, bahwa mereka punya perlindungan dari Dia yang telah menjalani jalan ini dengan mereka. Dengan tongkat musafir mereka di tangan, mereka maju terus, rindu berjalan lebih cepat daripada yang mereka berani. Mereka kehilangan jejak mereka, tapi menemukannya lagi. Kadang berlari, kadang tersandung, mereka maju terus, tapi Sobat mereka yang tak kelihatan, dekat di samping mereka sepanjang perjalanan.

"Malam sudah gelap, tapi Surya Kebenaran sedang menyinari mereka. Hati mereka melompat kegirangan. Mereka kelihatan berada di suatu dunia baru. Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Mereka tak lagi meratapiNya sebagai orang mati. Kristus telah bangkit—berulang-ulang dan berulang-ulang mereka mengulanginya. Inilah pekabaran yang mereka bawa pada orang-orang yang berduka. Mereka mesti mengatakan pada yang berduka kisah ajaib dari perjalanan ke Emaus. Mereka mesti mengatakan siapa yang bergabung dengan mereka di jalan. Mereka membawa pekabaran terbesar yang pernah diberikan pada dunia ini, satu pesan kabar gembira di atas mana harapan keluarga manusia untuk waktu kini dan kekekalan bergantung."—The Desire of Ages, hal. 801.

b. Sementara kebanyakan murid-murid Kristus berada di ruangan atas di Yerusalem, apa yang terjadi secara mendadak? Lukas 24:36–40; Yohanes 20:19–21.

"[Dua murid ini] pergi ke ruangan atas dimana Yesus telah menghabiskan jam-jam malam terakhir sebelum kematianNya. . . . Mereka menemukan pintu ruangan terpalang secara aman. Mereka mengetuk pintu untuk masuk, tapi tiada jawaban datang. Semuanya tenang. Kemudian mereka memberikan nama mereka. Pintu dengan hati-hati dibuka, mereka masuk, dan Orang lain, tak terlihat, masuk dengan mereka. Kemudian pintu kembali ditutup, untuk mencegah mata-mata.. . . .

"Lihat, Orang lain berdiri di depan mereka. Tiap mata dipusatkan pada Orang Asing ini. Tak seorangpun mengetuk pintu untuk masuk. Tiada langkah kaki terdengar. Murid-murid terkejut, dan heran apa artinya ini. Kemudian mereka mendengar satu suara yang tiada lain daripada suara Guru mereka. Jelas dan tegas kata-kata keluar dari bibirNya, "Damai sejahtera beserta kamu.' "—*Ibid.,* pp. 802, 803.

Kamis *20 November*

5. DIPERCAYAKAN DENGAN KEWAJIBAN

a. Apa tanggung jawab yang Yesus taruh pada gereja sejauh berurusan dengan dosa dan orang-orang berdosa? Yohanes 20:22, 23.

"Sebelum murid-murid bisa memenuhi kewajiban resmi mereka sehubungan dengan gereja, Kristus menghembuskan RohNya pada mereka. Dia sedang mempercayakan pada mereka satu kepercayaan yang paling suci. . . .

"Pada gereja dalam kapasitasnya yang terorganisir Dia menempatkan satu tanggungjawab bagi para anggota perorangan. Pada mereka yang jatuh dalam dosa, gereja punya satu kewajiban, untuk mengamarkan, menginstruksikan, dan jika memungkinkan memulihkan. 'Menegur, menasehati, memohon,' Tuhan bersabda, 'dengan semua panjang sabar dan ajaran.' 2 Timotius 4:2. Urus dengan setia pada perbuatan yang salah. Amarkan tiap jiwa yang ada dalam bahaya. Biarlah tak seorangpun menipu diri mereka sendiri. Sebut dosa dengan namanya yang sebenarnya. Nyatakan apa yang Allah katakan mengenai berdusta, melanggar Sabat, mencuri, penyembahan berhala, dan setiap kejahatan lain. 'Mereka yang melakukan hal-hal demikian tak akan mewarisi kerajaan Allah.' Galatia 5:21. Jika mereka terus-menerus dalam dosa, hukuman yang kamu telah nyatakan dari firman Allah diucapkan atas mereka di surga. Dalam memilih terus berbuat dosa, mereka menyangkal Kristus; gereja mesti menunjukkan bahwa gereja tidak menyetujui perbuatan mereka, atau gereja sendiri tidak menghormati Tuhan. Dia mesti mengatakan tentang dosa apa yang Allah katakan mengenai dosa. Dia mesti mengurusinya seperti Allah arahkan, dan tindakannya disahkan di surga. Dia yang menghina otoritas gereja menghina Kristus Sendiri.

"Tapi ada sisi lebih cemerlang pada gambaran. 'Siapa saja yang dosanya kamu ampuni, mereka diampuni.' Biarlah pemikiran ini dijaga setinggi-tingginya. Dalam bekerja bagi orang yang bersalah, biarlah tiap mata diarahkan pada Kristus. Biarlah para gembala punya pemeliharaan lembut bagi kawanan domba gembalaan Tuhan. Biarlah mereka berbicara pada yang bersalah tentang belas kasihan yang mengampuni dari Juruselamat. Biarlah mereka menyemangati orang berdosa untuk bertobat, dan percaya pada Dia yang bisa mengampuni."—The Desire of Ages, hal. 805, 806.

Jumat *21 November*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa yang saya bisa pelajari dari jam saat Maria mencari Yesus?**
2. **Terangkan bagaimana Yesus mengajar 2 murid yang ke Emaus.**
3. **Apa yang saya bisa pelajari dari semangat 2 murid ini?**
4. **Dalam menentukan prioritas, bagaimana dekatkah saya mengikuti teladan mereka berdua?**
5. **Bagaimana saya bisa lebih baik melayani dalam kewajiban-kewajiban saya sebagai bagian dari gereja yang terorganisir?**

Sabat, 29 November, 2025

Perubahan dalam Karakter

AYAT HAFALAN: "jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." (Yohanes 20:27, bagian akhir).

"Juruselamat kita tak punya kata-kata pujian bagi mereka yang hatinya lambat percaya pada hari-hari terakhir ini, lebih dari pada Dia punya untuk Thomas yang ragu-ragu."—*Testimonies for the Church,* vol. 2, p. 696.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **1, pp. 328–338;** *Ibid., vol.* **4, pp. 231–233.**

Minggu *23 November*

1. THOMAS YANG TAK PERCAYA

a. Bagaimana Thomas bereaksi pada kabar kebangkitannya Kristus—dan kenapa kita diminta untuk mengatasi sikap itu? Yohanes 20:24, 25; 2 Timotius 2:8.

"Ketika Yesus pertama bertemu murid-murid di ruangan atas, Thomas tidak bersama mereka. Dia mendengarkan laporan-laporan dari murid-murid lain, dan menerima bukti berlimpah bahwa Yesus telah bangkit; tapi murung dan tak percaya memenuhi hatinya. Sementara dia mendengarkan murid-murid menceritakan perwujudan ajaib dari Juruselamat yang sudah bangkit, ini hanya mencemplungkan dia dalam putus asa yang lebih dalam. Jika Yesus benar-benar telah bangkit dari kematian, tak bisa lagi ada harapan untuk kerajaan duniawi harfiah. Dan ini melukai kesombongannya untuk berpikir bahwa Gurunya akan menyatakan diriNya kepada semua murid kecuali dia. Dia bertekad untuk tak percaya, dan selama sepekan dia merenungkan sengsaranya, yang kelihatan semuanya makin gelap yang berbeda dengan harapan dan iman saudara-saudaranya. . . .

"Dia tak mau melihat melalui mata saudara-saudaranya, atau melatih iman yang bergantung pada kesaksian mereka. Dia sangat mengasihi Tuhannya, tapi dia telah membiarkan cemburu dan tak percaya memiliki pikirannya dan hatinya."—The Desire of Ages, hal. 806, 807.

"Setan ada di dekatnya untuk menganjurkan berbagai keraguan, tapi jika kamu akan membuka matamu dalam iman kamu akan menemukan bukti yang cukup untuk percaya. Tapi Allah tak akan pernah menyingkirkan dari manusia siapapun semua penyebab bagi keraguan. . . . Yesus tak pernah memuji tak percaya; Dia tak pernah memuji keraguan."—*Testimonies for the Church,* vol. 4, pp. 232, 233.

2. MEMPERLAKUKAN JIWA-JIWA YANG RAGU-RAGU

a. Apa yang kita bisa pelajari dari cara Yesus yang dengan kasih menguatkan iman dari muridNya yang ragu-ragu? Yohanes 20:26–28.

"Sejumlah murid-murid sekarang membuat ruangan atas yang familiar menjadi rumah sementara mereka, dan pada malam hari semuanya kecuali Thomas berkumpul di sini. Pada suatu malam Thomas bertekad untuk bertemu dengan murid-murid lain. Meski dia tak percaya, dia punya harapan yang redup bahwa kabar baik ini adalah benar. Sementara murid-murid sedang santap malam, mereka membicarakan tentang bukti-bukti yang Kristus berikan pada mereka dalam nubuatan. 'Kemudian datanglah Yesus, pintu-pintu sedang tertutup, dan berdiri di tengah-tengah, dan bersabda, Damai Sejahtera beserta kamu.'

"Berpaling pada Thomas Dia bersabda, '"Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.' Kata-kata ini menunjukan bahwa Dia kenal baik dengan pemikiran dan kata-kata Thomas. Murid yang ragu-ragu ini tahu bahwa tak seorangpun rekan-rekannya telah melihat Yesus selama sepekan. Mereka tak bisa mengatakan pada Tuhan tentang tak percayanya. Dia mengenal Satu pribadi di depanNya sebagai Tuhannya. Dia tak rindu bagi bukti tambahan. Hatinya melompat gembira, dan ia tersungkur di kaki Yesus seraya berseru, 'Ya Tuhanku dan Allahku.' "—The Desire of Ages, hal. 807, 808.

b. Bagaimana kita harus memperlakukan para peragu kebenaran masa kini hari ini—termasuk para peragu Roh Nubuat? 2 Timotius 3:10.

"Beberapa orang, saya ditunjukkan, bisa menerima penglihatan-penglihatan yang dipublikasikan, menilai pohon dari buah-buahnya. Yang lain-lain seperti Thomas yang peragu; mereka tak bisa mempercayai Kesaksian-Kesaksian yang dipublikasikan, juga tak mau menerima bukti melalui kesaksian orang lain; tapi mesti melihat dan punya bukti untuk diri mereka sendiri. Orang-orang demikian tak boleh disingkirkan, tapi panjang sabar dan kasih persaudaraan harus dilakukan pada mereka sampai mereka menemukan posisi mereka dan menjadi mantap untuk mendukung atau menentang. Jika mereka menentang melawan penglihatan-penglihatan, dari mana mereka tak punya pengetahuan, jika mereka membawa perlawanan mereka sejauh hingga menentang itu dimana mereka tak punya pengalaman, dan merasa kesal/marah ketika mereka yang percaya bahwa penglihatan berasal dari Allah berbicara pada mereka dalam pertemuan, dan menghibur diri mereka dengan instruksi yang diberikan melalui penglihatan, gereja bisa mengetahui bahwa mereka tidak benar. Umat Allah tak boleh rendah diri dan menyerah, dan menyerahkan kemerdekaan mereka pada orang-orang yang tak puas demikian."—*Testimonies for the Church,* vol. 1, p. 328.

3. MEMBANGUN IMAN PARA PERAGU

a. Apa teguran lembut yang Yesus arahkan pada Thomas? Yohanes 20:29. Apa pelajaran yang kita pelajari dari bagaimana Yesus memperlakukan rasul yang skeptis/kurang percaya?

"Iman dari Thomas akan lebih menyenangkan Kristus jika dia mau percaya pada kesaksian saudara-saudaranya. Sekiranya dunia sekarang mengikuti contoh Thomas, tak seorangpun akan percaya pada keselamatan; karena semua yang menerima Kristus mesti menerimaNya melalui kesaksian orang lain.

"Banyak orang yang memberi diri pada keraguan memaafkan diri mereka oleh berkata bahwa jika mereka punya bukti yang Thomas telah punya dari rekan-rekannya, maka mereka akan percaya. Mereka tidak menyadari bahwa mereka bukan hanya punya bukti itu, tapi lebih banyak lagi. Banyak orang yang, seperti Thomas, menunggu bagi semua penyebab keraguan disingkirkan, tak akan pernah menyadari kerinduan mereka. Mereka menjadi makin ngotot dalam tak percaya. Mereka yang mendidik diri mereka sendiri untuk melihat pada sisi gelap, dan bersungut dan mengeluh, tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka sedang menabur benih-benih keraguan, dan mereka akan panen keraguan untuk dituai. Pada suatu waktu ketika iman dan percaya adalah paling penting, banyak orang menemukan diri mereka sendiri tak berdaya untuk berharap dan percaya.

"Dalam perlakuanNya pada Thomas, Yesus memberi satu pelajaran bagi para pengikutNya. Teladannya menunjukkan bagaimana kita harus memperlakukan mereka yang imannya lemah, dan yang membuat keraguan mereka menonjol. Yesus tidak membanjiri Thomas dengan celaan, juga Dia tidak bertengkar dengannya. Dia menyatakan diriNya pada seorang peragu. Thomas telah menjadi paling tak masuk akal dalam memaksakan syarat-syarat imannya, tapi Yesus, dengan kasihNya dan pertimbanganNya yang murah hati, merubuhkan semua penghalang. Tak percaya jarang dikalahkan oleh pertengkaran. Ia malahan akan makin bela dirinya, dan mencari dukungan baru dan alasan baru. Tapi biarkan Yesus, dlam kasihNya dan rahmatNya, dinyatakan sebagai Juruselamat yang disalibkan, dan dari banyak bibir yang dahulunya tak percaya akan terdengara pengakuan dari Thomas, "Ya Tuhanku dan Allahku.' "—The Desire of Ages, hal. 707, 708.

b. Kenapa mujizat-mujizat dan keajaibannya Kristus dicatat? Yohanes 20:30, 31.

"Allah tak pernah meminta kita untuk percaya, tanpa memberikan bukti yang cukup untuk mendasarkan iman kita. KeberadaanNya, karakterNya, kebenaran firmanNya, semuanya didasarkan pada kesaksian yang menarik penalaran kita; dan kesaksian ini berlimpah. Namun Allah tak pernah menyingkirkan kemungkinan keraguan. Iman kita mesti bersandar pada bukti, bukan demonstrasi."—*Steps to Christ,* p. 105.

4. DI TEPI LAUT

a. Di bawah keadaan-keadaan apakah Yesus menyatakan diriNya pada murid-murid untuk ketiga kalinya? Yohanes 21:1–3.

---

b. Sementara murid-murid menangkap ikan, bagaimana Dia mendekati mereka, dan apa yang Dia katakan pada mereka—dan dengan hasil apa? Yohanes 21:4–6.

"Yesus punya satu maksud dalam meminta mereka melemparkan jala mereka di sisi kanan kapal. Di sisi itu Dia berdiri di pantai. Itu adalah sisi iman. Jika mereka bekerja berhubungan dengan Dia—kuasa ilahiNya dikombinasikan dengan upaya mereka sebagai manusia—mereka tak bisa gagal meraih sukses."—The Desire of Ages, hal. 811.

c. Apa yang terjadi ketika mata murid-murid dibukakan sehingga mereka mengenali Yesus? Ceritakan percakapan yang terjadi antara Tuhan dan Petrus. Yohanes 21:7–17.

"Petrus pernah menyatakan, "Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak.' Matius 26:33. Tapi dia sekarang menaruh perkiraan yang lebih benar tentang dirinya sendiri. 'Ya, Tuhan,' dia berkata, 'Engkau mengetahui bahwa aku mengasihi Engkau.' Tiada jaminan yang kuat bahwa kasihnya lebih besar dari pada kasih saudara-saudaranya. Dia tidak mengekspresikan opininya sendiri tentang pengabdiannya sendiri. . . .

"Tiga kali Petrus secara terbuka menyangkal Tuhannya, dan tiga kali Yesus menarik dari dia jaminan kasihnya dan kesetiaannya, menegaskan pertanyaan tajam itu, seperti panah berduri ke hatinya yang terluka. Di depan murid-murid yang berkumpul Yesus menyatakan kedalaman pertobatannya Petrus, dan menunjukkan betapa menyeluruh direndahkan murid yang dulunya sombong."—*Ibid.,* pp. 811, 812.

"[Petrus] selalu siap memperbaiki orang lain, dan mengekspresikan pikirannya, sebelum dia punya pemahaman jelas tentang dirinya atau apa yang dia harus katakan. Tapi Petrus yang telah berubah menjadi sangat berbeda. Dia mempertahankan semangatnya yang semula, tapi kasih karunia Kristus mengatur semangatnya. Dia tak lagi terburu nafsu, percaya-diri, dan puji-diri, tapi tenang, bisa menguasai-diri, dan bisa diajar. Dia kemudian bisa menggembalakan anak-anak domba juga kawanan dombanya Kristus."—*Ibid.,* pp. 812–815.

Kamis *27 November*

5. PEMULIHAN

a. Apa pernyataan nubuatan yang Yesus ucapkan mengenai Petrus? Yohanes 21:18, 19. Bagaimana nubuatan ini kemudian digenapi?

"[Petrus] sedikit mengetahui hingga ketinggian apa dan kedalaman apa kakinya Kristus akan memimpin jalan. Petrus telah gagal ketika ujian datang, tapi kembali dia akan punya kesempatan untuk membuktikan kasihnya pada Kristus. Agar dia dapat dikuatkan untuk ujian terakhir imannya, Juruselamat membuka padanya masa depannya. Dia mengatakan padanya bahwa setelah menghidupkan kehidupan berguna, ketika lanjut usia berbicara tentang kekuatannya, dia akan benar-benar mengikuti Tuhannya. . . .

"Jesus . . . memberitahukan Petrus justru cara kematiannya; Dia bahkan menubuatkan rentangan tangannya di atas kayu salib. Kembali Dia meminta muridNya, 'Ikutlah Aku." Petrus tak kecil hati oleh penyataan ini. Dia merasa rela menderita kematian apapun demi Tuhannya."—The Desire of Ages, hal. 815.

"Petrus, sebagai orang Yahudi dan orang asing, dihukum untuk dicambuk dan disalibkan. Melihat prospek kematian mengerikan ini, sang rasul mengingat dosa besarnya dalam menyangkal Yesus pada waktu pengadilanNya. Dulu begitu tak siap mengakui salib, sekarang dia menganggapnya satu sukacita untuk menyerahkan hidupnya demi injil, hanya sambil merasa bahwa, baginya yang telah menyangkal Tuhannya, untuk mati dengan cara yang sama seperti Gurunya adalah kehormatan yang terlalu besar. Petrus telah bertobat dengan tulus dari dosa itu dan diampuni oleh Kristus, seperti ditunjukkan oleh tugas mulia yang diberikan padanya untuk memberi makan kawanan domba dan anak-anak domba. Tapi dia tak pernah bisa memaafkan dirinya. Tidak bahkan pemikiran penderitaan dari pemandangan mengerikan terakhir dapat mengurangi kepahitan dukanya dan pertobatannya. Sebagai satu permintaan terakhir dia memohon pada para eksekutornya agar dia dapat dipakukan ke kayu salib dengan kepalanya ke arah bawah. Permintaan ini dikabulkan, dan dengan cara ini meninggallah sang rasul agung Petrus."—The Acts of the Apostles, hal. 537, 538.

Jumat *28 November*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. Bagaimana saya bisa berada dalam bahaya merajuk yang sama seperti Thomas?
2. Apa yang saya harus pelajari dari cara Yesus memperlakukan Thomas yang peragu?
3. Kenapa kasih lebih meyakinkan daripada pertengkaran/pertentangan?
4. Apa maksudnya Kristus dalam melakukan mujizat banyak ikan?
5. Terangkan perubahan sikap Petrus setelah pertobatannya.

Persembahan Sabat Pertama

Renovasi Studio Media 21M

Dimana perhatian banyak orang hari ini? Di layer-layar! Layar-layar datang dalam semua bentuk dan ukuran dan menjadi teknologi penting untuk penyebaran informasi di seluruh dunia. Sejak awal revolusi handphone pintar, layer-layar kaca ini menjadi lebih pribadi daripada sebelumnya. Hari ini, lebih dari separuh dari 8 milyar penduduk dunia membawa satu layer dalam kantong mereka, makin bergantung pada layer untuk berselancar dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Yang terutama, layar-layar ini menjadi jendela yang selalu-pribadi ke dunia—satu cara untuk memperoleh pengetahuan dan "kebenaran-kebenaran" yang berhubungan dengan segi-segi terdalam dari kehidupa. Jadi betapa satu kesempatan besar, bagi injil Yesus Kristus—kebenaran yang paling vital untuk kehidupan—ditemukan di sana, di sisi lain dari jendela-jendela ini yang tak terhitung mata-mata mengintai dalam keriduan, tiap hari.

21st Missionary (Penginjil Abad ke 21) Adalah pelayanan media yang pertama dari AHK Gerakan Pembaharuan di Amerika Utara. Ini didasarkan pada maksud untuk menggunakan sarana komunikasi modern untuk menyebarkan pesan injil secara jelas dan berhasil. Kita menciptakan dan mempublikasikan pada 21M Church App kita: digital tracks, podcasts, videos, music, dan sumber daya multi media lainnya, yang bertujuan berbagi injil Yesus dalam cara-cara yang relevan dengan zaman kita. Kita masih dalam proses membangun dan melengkapi studio media kita, yang akan menolong kita secara dahsyat menambah pekerjaan ini. Kunjungi www.21stmissionary.org untuk mengunduh aplikasi kita dan belajar lebih banyak tentang misi kita.

"Terang yang lebih besar menyinari kita lebih daripada terang yang menyinari bapa-bapa kita. Kita tidak bisa diterima atau dihormati Allah dalam memberikan pelayanan yang sama, atau melakukan pekerjaan yang sama, seperti bapa-bapa kita telah lakukan. Agar diterima dan diberkati Allah seperti mereka, kita mesti meniru kesetiaan dan semangat mereka—memperbaiki terang kita seperti mereka memperbaiki terang mereka—dan berbuat seperti mereka akan lakukan sekiranya mereka hidup pada zaman kita."—*Testimonies for the Church,* vol. 1, p. 262.

"Pelajari, rencanakan, rancang cara-cara, untuk menjangkau orang-orang dimana mereka berada. Kita mesti melakukan sesuatu yang diluar dari rangkaian biasa segala sesuatu. Kita mesti menarik perhatian. Kita mesti sangat bersunguh-sungguh."—*Evangelism,* pp. .

Persembahan Sabat Pertama hari ini pergi ke penyelesaian studio media kita dimana kita memproduksi material penginjilan. Persembahan berlimpah saudara akan pergi melalui jalan panjang untuk menolong kami melanjutkan misi berbagi injil pada dunia ini.

Pelajaran 10

Sabat, 6 Desember, 2025

Murid Kekasih

AYAT HAFALAN: "Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami." (1 Yohanes 1:2).

"Di atas semua rekan-rekannya, Yohanes murid kekasih menyerahkan dirinya sendiri pada kuasa hidupnya Kristus yang menakjubkan."—The Desire of Ages, hal. 250.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **5, pp. 236–248.**

Minggu *30 November*

1. KARAKTERNYA YOHANES

a. Apa cacat-cacat karakter yang serius terbukti pada Yohanes? Markus 3:17.

"Yohanes secara alamiah tidak punya keindahan karakter yang dinyatakan pengalamannya kemudian. Secara alami dia punya cacat-cacat yang serius. Dia tak hanya sombong, mementingkan diri sendiri, dan ambisi bagi kehormatan, tapi terburu nafsu, dan marah bila dirugikan. Dia dan saudaranya disebut 'anak-anak guntur.' Sifat jahat, suka balas dendam, roh kritik, semuanya ada pada murid kekasih ini."—The Acts of the Apostles, hal 540.

b. Apa pengalaman yang dengan jelas menyatakan sifat pendendam dari Yohanes dan Yakobus saudaranya? Lukas 9:51–56.

"Bukanlah bagian dari misinya Kristus untuk memaksa orang-orang untuk menerima Dia. Adalah Setan, dan orang-orang yang digerakkan oleh rohnya, yang berupaya memaksa hati nurani. Di bawah pura-pura semangat bagi kebenaran, orang-orang yang bersekutu dengan para malaikat jahat kadang membawa penderitaan pada sesama mereka manusia agar mengubah mereka untuk mengikuti ide-ide mereka tentang agama; tapi Kristus selalu menunjukkan belas kasihan, selalu berupaya memenangkan dengan menyatakan kasihNya. Dia tidak bisa mengakui rival dalam jiwa, juga tidak menerima pelayanan yang setengah hati; tapi Dia hanya merindukan pelayanan sukarela, penyerahan hati secara sukarela di bawah dorongan kasih."—*Ibid.,* p. 541.

2. HAUS BAGI KEUNGGULAN

a. Apa yang kita perlu pelajari dari permintaan yang melibatkan Yohanes yang hampir menyebabkan perpecahan serius di antara para rasul? Markus 10:35–37; 9:35.

"Pada suatu waktu Yohanes terlibat dalam pertengkaran dengan beberapa saudaranya mengenai siapa dari jumlah mereka yang akan dianggap terbesar. Mereka tidak bermaksud agar kata-kata mereka mencapaid telinga Guru mereka; tapi Yesus membaca hati mereka, dan mengambil kesempatan untuk memberikan murid-muridNya satu pelajaran kerendahan hati. Ini bukan hanya untuk kelompok kecil yang mendengarkan kata-kataNya, tapi ini harus dicatat demi keuntungan semua pengikutNya hingga penutupan waktu. [Markus 9:35 dibaca.]

"Mereka yang punya roh Kristus tak akan punya ambisi untuk menduduki satu posisi di atas saudara-saudara mereka. Adalah mereka yang kecil di mata mereka sendiri yang akan dianggap besar di mata Allah."—*The Sanctified Life,* pp. 55, 56.

b. Apa harapan keliru yang menginspirasi permintaan itu? Kisah Para Rasul 1:6.

Walau Kristus sudah berulang-ulang menginstruksikan mengenai sifat kerajaanNya, murid-murid muda ini masih memanjakan harapan bahwa seorang Mesias akan menaiki tahtaNya dan berkuasa sebagai raja sesuai dengan kerinduan orang-orang."—The Acts of the Apostles, hal. 541, 542.

c. Bagaimana Yesus mengkoreksi Yohanes dan murid-murid lainnya? Markus 9:38–41.

"Yakobus dan Yohanes bertemu seorang yang, sementara tidak diakui sebagai pengikut Kristus, sedang mengusir setan-setan dalam nama Yesus. Murid-murid ini melarang orang itu untuk bekerja begitu dan berpikir bahwa mereka benar dalam melakukan ini. Tapi ketika mereka menyampaikan soal ini di depan Kristus, Dia menegur mereka. . . . Tak seorangpun yang menunjukkan dirinya dalam suatu cara bersahabat dengan Kristus yang harus dilarang. Murid-murid tak boleh memanjakan satu roh pikiran sempit, eksklusif, tapi mesti menyatakan simpati yang sama yang berjangkau-jauh luas yang mereka telah lihat pada Guru mereka. Yakobus dan Yohanes berpikir bahwa dalam melarang orang ini mereka melihat kehormatan Tuhan; tapi mereka mulai melihat bahwa mereka cemburu demi mereka sendiri. Mereka mengakui kesalahan mereka dan menerima teguran."—*Ibid.,* pp. 543, 544.

3. SEBUAH KARAKTER YANG TELAH BERUBAH

a. Apa yang terjadi pada Yohanes sementara dia memandang karakter Kristus—dan apa yang kita harus pelajari dari ini? 1 Yohanes 1:2, 3.

"Hari demi hari, berbeda dengan rohnya sendiri yang keras/kasar, [Yohanes] memandang kelembutan dan kesabaran Yesus, dan mendengarkan pelajaran-pelajaranNya tentang kerendahan hati dan kesabaran. Dia membuka hatinya pada pengaruh ilahi, dan tidak hanya menjadi pendengar tapi pelaku dari kata-katanya Juruselamat. Dirinya disembunyikan dalam Kristus. Dia belajar mengenakan kuk Kristus dan memikul bebanNya.

"Yesus menegur murid-muridNya, Dia mengamarkan dan memperingatkan mereka; tapi Yohanes dan saudara-saudaranya tidak meninggalkan Dia; mereka memilih Yesus, walau banyak teguran. Juruselamat tidak mundur dari mereka karena kelemahan dan kesalahan-kesalahan mereka. Mereka terus hingga akhir berbagi ujian-ujianNya dan belajar pelajaran-pelajaran dari hidupNya. Dengan terus pandang pada Kristus, mereka menjadi berubah dalam karakter."—The Desire of Ages, hal. 295, 296.

"Mungkin ada cacat-cacat serius dalam karakter seseorang, namun ketika dia menjadi murid asli dari Yesus, kuasa kasih karunia ilahi membuatnya menjadi satu ciptaan baru. Kasihnya Kristus mengubah, menyucikan dia. Tapi ketika orang-orang mengaku sebagai orang Kristen, dan agama mereka tidak membuat mereka menjadi kaum pria dan wanita yang lebih baik dalam semua hubungan kehidupan—wakil-wakil dari Kristus dalam sifat dan karakter—mereka bukanlah milikNya."—*The Sanctified Life,* p. 55 .

b. Setelah berubah oleh kasih Yesus, apa pesan Yohanes untuk semua pemercaya? 1 Yohanes 2:3–5; 3:18; 4:7, 16.

"Yohanes berjuang memimpin para pemercaya untuk mengerti kesempatan luhur yang akan datang pada mereka melalui melakukan roh kasih. Kuasa yang menebus dosa ini, yang memenuhi, akan mengendalikan setiap motif lain dan mengangkat para pemiliknya di atas pengaruh-pengaruh jahat dari dunia ini. Dan sementara kasih ini dibiarkan berpengaruh sepenuhnya dan menjadi kekuatan pendorong dalam kehidupan, maka percaya dan keyakinan mereka pada Allah dan perlakuanNya pada mereka akan menjadi komplit. Mereka kemudian bisa datang padaNya dengan iman yang yakin sepenuhnya, tahu bahwa mereka akan menerima dari Dia segala sesuatu yang diperlukan mereka sekarang dan untuk kebaikan kekal mereka."—The Acts of the Apostles, hal. 551, 552.

4. BAGAIMANA DENGAN KITA?

a. Tepat seperti dalam kasus Yohanes, apa kejahatan berbahaya yang merajalela di jemaat Korintus—dan bisa juga dengan gampang mendominasi kita hari ini? 1 Korintus 3:1–3.

"Tuhan telah mengaruniakan berkat-berkat besar pada gerejaNya. Keadilan menuntut agar gereja mengembalikan talenta-talenta ini dengan bunganya. Sementara harta kebenaran yang dipercayakan pada gereja makin bertambah, kewajiban gereja juga makin bertambah. Tapi alih-alih memanfaatkan pemberian-pemberian ini dan maju terus menuju kesempurnaan, gereja telah memungkiri dari apa yang dia telah jangkau dalam pengalamannya sebelumnya Perubahan dalam kondisi rohaninya telah datang berangsur-angsur dan hampir tak disadari. Sementara dia mulai mencari pujian dan persahabatan dengan dunia, imannya berkurang, semangatnya makin lesu, pengabdiannya yang dulu menyala-nyala kini jadi formalitas mati. Setiap langkah maju ke dunia adalah satu langkah menjauh dari Allah. Sementara kesombongan dan ambisi duniawi dimanjakan, maka roh Kristus pergi, dan persaingan, pertengkaran, dan percekcokan masuk ke dalam sidang untuk mengalihkan dan melemahkan jemat."—*Testimonies for the Church,* vol. 5, pp. 240, 241.

"Mustahil bagi pikiran-pikiran yang diganggu oleh iri hati dan pertengkaran untuk memahami kebenaran-kebenaran rohani mendalam dari firman Allah."—*Ibid.,* p. 241.

b. Bagaimana kita diminta ke panggilan yang lebih tinggi dari pada ini? Galatia 5:13–16.

"Dalam rencana Allah tiada tempat untuk persaingan yang mementingkan diri sendiri."—*Education,* p. 225.

"Orang Kristen harus menganggap sebagai satu kewajiban agama untuk menekan roh iri hati atau persaingan. Mereka harus bergembira pada reputasi saudara-saudara mereka yang lebih unggul atau pada saudara-saudara mereka yang lebih makmur sejahtera, bahkan ketika karakter mereka sendiri atau pencapaian mereka kelihatan kurang unggul. Adalah kesombongan dan ambisi yang dimanjakan dalam hati Setan yang telah mengusirnya dari surga. Kejahatan-kejahatan ini telah berakar mendalam dalam sifat kita yang sudah jatuh, dan jika tidak disingkirkan ini akan menggelapkan setiap kebaikan dan kwalitas luhur dan menghasilkan iri hati dan pertengkaran sebagai buah-buahnya yang amat jahat.

"Kita harus lebih mengupayakan kebaikan sejati daripada kebesaran. Mereka yang memiliki pikiran Kristus akan punya pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri. Mereka akan bekerja untuk kemurnian dan kemakmuran gereja, dan siap mengorbankan kepentingan dan keinginan mereka sendiri daripada menyebabkan pertengkaran di antara saudara-saudara mereka."—*Testimonies for the Church,* vol. 5, p. 242.

Kamis *4 Desember*

5. PENDIDIKAN ADALAH KUNCINYA

a. Bagaimana pendidikan kita bisa menolong atau menghindari kita dari godaan untuk memanjakan roh persaingan/rivalitas? 2 Korintus 10:12; Filipi 2:3; Kolose 2:8.

"Di lembaga-lembaga pembelajaran kita harus disebarkan pengaruh yang akan melawan pengaruh dunia, dan tak memberi semangat pada pemanjaan selera, pada pemanjaan diri dari panca indra, pada kesombongan, ambisi, cinta pakaian dan pertunjukan, cinta pujian dan pujian menjilat, dan pertengkaran demi hadiah dan kehormatan tinggi sebagai balasan sebagai pembelajar yang baik. Semua ini harus dicegah dalam sekolah-sekolah kita. Ini akan menjadi mustahil untuk menghindari hal-hal ini, dan namun kirimkan mereka ke sekolah-sekolah umum, dimana mereka tiap hari akan dibawa berhubungan dengan apa yang akan mencemari moral mereka. Di seluruh dunia ada begitu besar kelalaian pelatihan di rumah tangga yang layak sehingga anak-anak mendapatnya di sekolah umum, karena kebanyakan sekolah, adalah serampangan, dan tenggelam dalam kejahatan.

"Pekerjaan yang kita sebagai satu umat harus lakukan dalam soal ini, Adalah dirikan sekolah, dan lakukan pekerjaan yang Yesus Kristus, dari tiang awan, telah arahkan sebagai pekerjaan umatNya—untuk melatih dan mendidik anak-anak dan kaum muda untuk memperhatikan perintah-perintah Allah. Tak peduli yang nyata dari dunia ini pada hukum Allah sedang mencemari moral dari mereka yang mengaku sebagai pemelihara hukum Allah. Tapi kita dipanggil untuk mengikuti teladan Abraham. Tentang dia Tuhan bersabda, 'Aku kenal dia, bahwa dia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya mengikutinya, dan mereka akan mengikuti jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan kebenaran.'

"Abraham harus meninggalkan negerinya dan rumah bapanya, dan singgah di tanah asing, agar memperkenalkan secara sukses tatanan baru dalam rumah tangganya."—*Fundamentals of Christian Education,* p. 286.

Jumat *5 Desember*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Apa sifat-sifat karakter negative yang Kristus rindu mengubah pada saya?**
2. **Bagaimana saya harus menanggapi ketika orang lain kelihatannya tidak menghargai saya?**
3. **Apa yang saya bisa pelajari dari focus utama Yohanes yang telah berubah?**
4. **Kenapa roh rivalitas/persaingan adalah masalah yang demikian besar hari ini?**
5. **Bagaimana cara seorang anak dididik bisa membuat perbedaan besar dalam kehidupan?**

Pelajaran 11

Sabat, 13 Desember, 2025

Amanat Agung

AYAT HAFALAN: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. Amin." (Matius 28:19, 20).

"Amanat penginjilan adalah pakta penginjilan agung dari kerajaannya Kristus. Murid-murid harus bekerja sungguh-sungguh demi jiwa-jiwa, memberikan kepada semua orang undangan rahmat. Mereka jangan menunggu orang-orang datang pada mereka; mereka harus pergi kepada orang-orang dengan pesan/pekabaran mereka."—The Acts of the Apostles, hal. 28.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **6, pp. 124, 125,** *294–***298.**

Minggu

7 Desember

1. PERTEMUAN DI GALILEA

a. Menanggapi undangannya Kristus, kemana murid-murid pergi? Matius 28:10, 16. Berapa banyak orang pada pertemuan ini? 1 Korintus 15:6.

"Amanat telah diberikan pada 12 murid ketika Kristus bertemu dengan mereka di ruangan atas; tapi ini sekarang akan diberikan pada sejumlah orang yang lebih banyak. Pada pertemuan di atas suatu gunung di Galilea, semua pemercaya yang dapat dipanggil bersama telah berkumpul. . . .

"Pada waktu yang telah ditentukan, kira-kira 500 orang pemercaya telah berkumpul dalam sedikit himpunan di lereng gunung, rindu mempelajari semua yang dapat dipelajari dari mereka yang telah melihat Kristus sejak kebangkitanNya. Dari kelompok ke kelompok murid-murid melewati, dan bernalar dari Kitab Suci seperti Dia telah lakukan dengan mereka. Thomas menceritakan kembali kisah tak percayanya, dan mengatakan bagaimana keraguannya disapu bersih. Tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka. Tak seorangpun bisa mengatakan dari mana atau bagaimana Dia datang. Banyak yang hadir tak pernah sebelumnya melihat Dia; tapi pada tanganNya dan kakiNya mereka memandang tanda-tanda penyaliban; wajahNya seperti wajah Allah/Bapa, dan ketika mereka melihat Dia, mereka menyembah Dia."—The Desire of Ages, hal. 818, 819.

2. SATU PERINTAH YANG MEMBAWA SUKACITA

a. Apa perintah yang harus berdampak besar? Matius 28:19, 20 (first part).

"Murid-murid telah menyembah [Yesus] sebelum Dia berbicara, tapi kata-kataNya, yang keluar dari bibir yang telah terkatup dalam kematian, menggetarkan mereka dengan kuasa yang khusus. Dia sekarang adalah Juruselamat yang telah bangkit."—The Desire of Ages,819.

"Berdiri hanya selangkah dari tahta surgawiNya, Kristus memberikan komisi/amanat pada murid-muridNya. 'Semua kuasa diberikan padaKu di surga dan di bumi,' Dia bersabda. 'Oleh sebab itu pergilah kamu, dan ajarkan semua bangsa.' 'Pergilah kamu ke seluruh dunia, dan kabarkan injil pada semua makhluk.' Markus 16:15. Berulang-ulang kata-kata ini diulangi, agar murid-murid bisa memahami arti pentingnya. Pada semua penduduk bumi, yang tinggi dan rendah, yang kaya dan miskin, terang surga harus bersinar dalam cahaya-cahaya yang jelas, kuat. Murid-murid harus menjadi para pekerja bersama Penebus mereka dalam pekerjaan menyelamatkan dunia ini."—*Ibid.,* p. 818.

b. Apa asuransi/jaminan yang termasuk dalam perintahnya Kristus? Markus 16:16.

"Kata-katanya Kristus di atas lereng gunung adalah pengumuman bahwa pengorbananNya demi kepentingan manusia telah penuh dan komplit. Syarat-syarat penebusan telah dipenuhi; pekerjaan untuk mana Dia telah datang ke dunia ini telah diselesaikan. Dia ada dalam perjalananNya menuju tahta Allah, untuk dihormati oleh para malaikat, kerajaan-kerajaan dan kuasa-kuasa. Dia telah memasuki pekerjaan perantaraanNya. Dipakaikan dengan kuasa yang tak terbatas, Dia memberikan amanat kepada murid-murid."—*Ibid.,* p. 819.

c. Dengan kata-kata apa rasul Petrus menegaskan kebenaran dasar ini, dan apa hasilnya? Kisah Para Rasul 4:12.

"Yesus Kristus, sang hikmat dan kuasa Allah, adalah tema/judul dari tiap pembicaraan. NamaNya—satu-satunya nama yang diberikan di bawah kolong langit dengan mana manusia dapat diselamatkan—diangkat oleh mereka. Sementara mereka memproklamasikan komplitnya/sempurnanya Kristus, Juruselamat yang telah bangkit, kata-kata mereka menggerakkan hati, dan kaum pria dan wanita dimenangkan kepada injil. Amat banyak orang yang telah mencaci-maki Namanya Juruselamat dan menghina kuasaNya sekarang mengakui diri mereka sendiri sebagai murid-murid dari Yang Disalibkan."—The Acts of the Apostles, hal. 594.

3. "SEMUA KUASA TELAH DIBERIKAN PADAKU"

a. Apa arti kata-kata Kristus, "Semua kuasa telah diberikan padaKu? Matius 28:18.

"Kuasa itu tak berkurang oleh berakhirnya tahun-tahun, juga tak habis oleh kegiatan tiada henti dari kasih karuniaNya yang melimpah. Kepada semua yang percaya pada Dia Dia masih Juruselamat yang hidup."—The Desire of Ages, hal. 319.

"Ketika kita dengan aman berjangkar pada Kristus, kita punya satu kuasa yang tiada manusia bisa ambil dari kita. Kenapa begini? Karena kita partisipan sifat ilahi, luput dari kejahatan yang ada dalam dunia ini melalui nafsu, partisipan dari sifat Dia yang telah datang ke bumi berpakaian busana umat manusia, agar Dia bisa berdiri sebagai kepala umat manusia dan mengembangkan satu karakter yang tanpa noda atau cacat dosa.

"Kenapa banyak di antara kita begitu lemah dan tak cakap? Itu karena kita melihat diri kita, mempelajari sifat temperamen kita sendiri dan heran bagaimana kita bisa membuat satu tempat untuk diri kita sendiri, kepribadian kita, dan keistimewaan kita, alih-alih mempelajari Kristus dan karakterNya."—*Testimonies for the Church,* vol. 9, p. 187.

b. Bagaimana kita menerima kekuatan dari Kristus? Filipi 4:13; Ibrani 12:1, 2.

"Firman Allah, yang diterima ke dalam jiwa, membentuk pemikiran, dan masuk ke dalam pengembangan karakter.

"Dengan terus memandang pada Kristus dengan mata iman, kita akan dikuatkan. Allah akan membuat wahyu-wahyu paling berharga pada umatNya yang lapar, haus. Mereka akan menemukan bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadi. Sementara mereka menyantap firmanNya, mereka menemukan bahwa firmanNya adalah roh dan kehidupan. Firman membinasakan sifat alami, sifat duniawi, dan memberikan hidup baru dalam Yesus Kristus. Roh Suci datang pada jiwa sebagai seorang Penghibur. Dengan agen yang mengubah dari kasih karuniaNya, citra Allah direproduksi pada murid; dia menjadi satu ciptaan baru. Kasih menggantikan kebencian, dan hati menerima kesamaan ilahi. Inilah apa artinya hidup 'dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah.' Inilah memakan Roti yang turun dari surga."—The Desire of Ages, hal. 391.

4. PERGI MAJU

a. Apa arti kata-kata, "Pergilah" dan "ajarkan"? Matius 28:19 (bagian pertama).

"Kita dipanggil untuk mengangkat mata kita ke 'daerah-daerah seberang.' Kristus merubuhkan dinding pemisah, yang memisahkan prasangka buruk pada bangsa lain, dan mengajarkan kasih pada semua keluarga manusia. Dia mengangkat manusia dari lingkaran sempit yang mana cinta diri mereka menentukan. Dia menghapuskan semua batas wilayah dan perbedaan-perbedaan yang dibuat dalam masyarakat. Dia tidak membuat perbedaan antara tetangga dan orang asing, sahabat dan musuh. Dia mengajarkan kita untuk melihat pada setiap jiwa yang membutuhkan sebagai saudara kita, dan dunia ini sebagai ladang kita."—The Desire of Ages, hal. 823.

b. Apa janji yang Yesus lampirkan pada amanat penginjilan—dan apa artinya ini bagi kita? Matius 28:20 (bagian akhir).

"Adalah dalam melakukan pekerjaannya Kristus sehingga gereja memiliki janji hadiratNya."—*Ibid.,* p. 825.

"Dia membuat persediaan penuh bagi tuntutan pekerjaan, dan mengambil pada diriNya tanggung jawab bagi suksesnya. Selama mereka menuruti firmanNya, dan bekerja berhubungan dengan Dia, mereka tak bisa gagal. Pergilah ke semua bangsa, Dia meminta mereka. Pergilah ke bagian terjauh dari bumi yang bisa dihuni, tapi ketahuilah bahwa hadiratKu akan berada di sana. Bekerjalah dalam iman dan kepercayaan, karena waktunya tak akan pernah datang ketika Aku akan meninggalkan kamu.

"Amanatnya Juruselamat kepada murid-murid meliputi semua pemercaya. Ini meliputi semua pemercaya pada Kristus hingga akhir waktu. Adalah kesalahan fatal untuk menganggap bahwa pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa hanya bergantung pada pendeta yang diurapi. Semua orang pada siapa inspirasi surgawi telah datang dipercayakan dengan injil. Semua yang menerima kehidupan Kristus diurapi untuk bekerja bagi keselamatan sesama mereka. Untuk pekerjaan inilah gereja didirikan, dan semua orang yang berjanji suci dengan demikian berjanji untuk menjadi para pekerja bersama Kristus."—*Ibid.,* p. 822.

"Apakah kamu adalah pekerja bersama Kristus? Tidak dapatkah kamu demi kepentinganNya menanggung penderitaan, pengorbanan, dan ujian? Ada kesempatan untuk berbuat baik pada pada jiwa-jiwa muda dan yang bersalah. Jika kamu melihat seseorang yang kata-katanya atau sikapnya menunjukkan bahwa dia terpisah dari Allah, jangan salahkan dia. Bukanlah pekerjaan kamu untuk menyalahkan dia, tapi datanglah dekat ke sampingnya untuk memberinya pertolongan."—*Testimonies for the Church,* vol. 6, p. 125.

Kamis *11 Desember*

5. BERBAGI INJIL

a. Apa definisi/arti injil menurut Alkitab? Roma 1:16, 17.

"Pengampunan dan pembenaran adalah satu hal dan hal yang sama. Melalui iman, pemercaya melewati dari posisi pemberontak, anak dosa dan anak Setan, ke posisi warga yang setia dari kerajaan Yesus Kristus, bukan karena ia punya kebaikan yang melekat padanya, tapi karena Kristus menerima dia sebagai anakNya melalui adopsi. Orang berdosa menerima pengampunan dari dosa-dosanya, karena dosa-dosa ini ditanggung oleh Penggantinya dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawiNya, berkata: 'Inilah anakKu. Aku menangguhkan dia dari hukuman mati, memberinya polis asuransi hidupKu—yaitu hidup yang kekal—karena Aku telah mengambil tempatnya dan telah menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak kekasihKu.' Jadi manusia, yang diampuni, dan dipakaian dengan pakaian indah dari kebenaran Kristus, berdiri tanpa salah di hadapan Allah.

"Orang berdosa mungkin berbuat salah, tapi dia tidak dibuang tanpa belas kasihan. Satu-satunya harapannya, meski begitu, adalah pertobatan kepada Allah dan iman pada Tuhan Yesus Kristus."—*Reflecting Christ,* p. 74.

b. Kenapa rasul Paulus menganggap dirinya orang yang berhutang? Roma 1:14, 15.

"Dalam pengertian apa Paulus berhutang pada orang Yahudi dan Yunani/non-Yahudi? Kepadanya telah diberikan amanat, seperti yang diberikan pada setiap murid Kristus. [Matius 28:19, 20 dibaca.] Dalam menerima Kristsus, Paulus telah menerima amanat ini Dia menyadari bahwa padanya terletak kewajiban untuk bekerja bagi semua kelas manusia—untuk orang Yahudi dan non Yahudi, terpelajar dan tak terpelajar, bagi mereka yang menduduki posisi tinggi dan bagi mereka yang paling rendah perjalanan kehidupannya."—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 6, p. 1067.

Jumat *12 Desember*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. Apa amanat/tugas yang Tuhanku berikan khusus padaku, dalam lingkupku?
2. Kenapa saya belum menerima kuasanya Kristus dalam kepenuhan aslinya?
3. Apa tantangan dan jaminan yang Tuhan ulurkan pada saya hari ini?
4. Apa arti nama Kristus pada para pengikutNya?
5. Apa artinya "memandang/melihat pada Kristus"?

Pelajaran 12

Sabat, 20 Desember, 2025

Jangkauan Keluar yang Praktis

AYAT HAFALAN: “"Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!” (Markus 5:19, bagian kedua).

“Murid-murid harus mulai bekerja dimana mereka berada.”—The Desire of Ages, hal. 822.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **6, pp. 254–260;** *Ibid., vol.* **1, p. 412.**

Minggu *14 Desember*

1. BANYAK BANGSA BERKUMPUL

a. Kapan penggenapan janjinya Kristus mengenai kuasa khusus untuk murid-muridNya tampak jelas teramati untuk pertama kali? Kisah Para Rasul 2:1–4.

“Roh Kudus, yang mengambil bentuk lidah-lidah api, hinggap pada mereka yang berkumpul. Ini adalah lambang dari pemberian saat itu yang dikaruniakan pada murid-murid, yang memampukan mereka untuk berbicara dengan fasih bahasa-bahasa yang hingga saat itu mereka tidak tahu. Munculnya api mengartikan semangat menyala-nyala dengan mana para rasul akan bekerja dan kuasa yang akan menghadiri pekerjaan mereka.”—The Acts of the Apostles, hal. 39.

b. Kenapa karunia lidah dibutuhkan pada peristiwa itu? Kisah Para Rasul 2:5–11.

“Selama penyebaran bangsa Yahudi telah berserakan hingga ke hampir setiap bagian dunia yang dihuni, dan dalam pembuangan mereka mereka telah belajar berbicara berbagai bahasa. Banyak dari orang-orang Yahudi ini ada pada peristiwa ini di Yerusalem, sedang menghadiri festival agama yang berlangsung saat itu. Setiap bahasa yang dikenal telah diwakili oleh mereka yang berkumpul. Keragaman bahasa ini akan menjadi penghalang besar bagi proklamasi injil; Allah oleh sebab itu secara mujizat menutupi kekurangan dari para rasul. Roh Kudus melakukan bagi mereka apa yang mereka tak bisa selesaikan bagi mereka sendiri seumur hidup mereka.”—*Ibid.,* pp. 39, 40.

2. BERSAKSI DALAM BAHASA-BAHASA ASING

a. Apa yang rasul katakan mengenai karunia asli berbicara dalam bahasa-bahasa asing? 1 Korintus 12:28, 30. Bagaimana ini berlaku hari ini?

"Ada di antara kita orang-orang yang, tanpa banting tulang dan cepat untuk belajar bahasa asing, bisa melayakkan diri mereka untuk memproklamasikan kebenaran ke bangsa-bangsa lain. Di gereja kerasulan, para penginjil dengan mujizat dikaruniai dengan pengetahuan bahasa-bahasa asing dimana mereka dipanggil untuk mengkhotbahkan kekayaan Kristus yang terpendam. Dan jika Allah rela dengan demikian menolong para pelayanNya saat itu, dapatkah kita meragukan bahwa berkatNya akan turun pada upaya-upaya kita untuk melayakkan mereka yang secara alami memiliki pengetahuan bahasa-bahasa asing, dan yang, dengan semangat wajar, akan membawa ke rekan-rekan senegaranya sendiri pesan kebenaran? Kita bisa punya lebih banyak pekerja di ladang-ladang misionari asing, sekiranya mereka yang telah memasuki ladang-ladang ini membantu diri mereka sendiri dengan setiap talenta yang ada dalam jangkauan. . . .

"Bisa jadi dalam beberapa kasus diperlukan agar anak-anak muda belajar bahasa-bahasa asing. Ini mereka bisa lakukan dengan sangat sukses oleh bergaul dengan banyak orang, dan pada waktu yang sama mengabdikan satu porsi waktu dari tiap hari untuk mempelajari bahasa asing. Ini harus dilakukan, bagaimanapun juga, hanya sebagai satu langkah persiapan yang diperlukan untuk mendidik yang demikian yang ditemukan dalam ladang penginjilan mereka sendiri, dan yang, dengan pelatihan yang layak, bisa menjadi pekerja-pekerja. Adalah penting agar mereka yang didesak dalam pelayanan yang bisa berbicara dalam bahasa ibu mereka kepada orang-orang dalam berbagai bangsa."—Gospel Workers, hal. 82, 83.

b. Apa talenta-talenta yang Tuhan janjikan pada para pelayanNya, dan apa yang kita harus lakukan untuk mengembangkan talenta-talenta ini? Efesus 2:8; 1 Korintus 12:7–11.

"Tidak semua pemberian diberikan pada tiap pemercaya. . . . Tapi pemberian Roh Kudus dijanjikan pada tiap pemercaya sesuai dengan kebutuhannya untuk pekerjaan Tuhan. Janji ini sama pastinya dan bisa dipercaya sekarang seperti pada zaman para rasul."—The Desire of Ages, hal. 823.

"Pekerjaan Allah perlu orang-orang yang tepat guna; ia butuh orang-orang yang dilatih untuk melakukan pelayanan sebagai guru-guru dan pengkhotbah-pengkhotbah. Orang-orang telah bekerja dengan satu ukuran sukses yang punya sedikit pelatihan di sekolah atau kampus universitas; tapi orang-orang ini bisa mencapai ukuran sukses yang lebih besar, dan bisa menjadi pekerja-pekerja yang lebih tepat guna, jika pada awal sekali mereka telah memperoleh disiplin mental."—Gospel Workers, hal. 92.

3. KUNCI-KUNCI VITAL UNTUK SUKSES

a. Kenapa sekolah misionari adalah sumber daya yang demikian bernilai—dan apa kewajiban pertama dari siapapun yang berupaya berbagi injil secara efisien? 2 Timotius 2:15.

"Pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa pada Kristus meminta persiapan yang cermat Orang-orang tak bisa memasuki pelayanan Tuhan tanpa pelatihan yang dibutuhkan, dan mengharapkan sukses tertinggi. Mekanik, pengacara, pedagang, orang-orang dari semua perdagangan dan pekerjaan, dididik untuk jalur bisinis yang mereka berharap masuki. Adalah kebijakan mereka untuk membuat diri mereka sendiri seefisien mungkin. Pergilah ke pembuat topi wanita atau ke penjahit baju, dan dia akan mengatakan padamu berapa lama dia bekerja keras sebelum dia punya pengetahuan menyeluruh dari bisnisnya. Arsitek akan mengatakan padamu berapa lama ia ambil waktu untuk mengerti bagaimana merancang bangunan yang indah, lapang. Dan begitulah dalam semua panggilan pekerjaan yang orang-orang ikuti.

"Haruskah para pelayan Kristus menunjukkan kurang rajin dalam bersiap bagi pekerjaan yang lebih penting secara tak terbatas? Haruskah mereka tidak tahu cara-cara dan alat-alat untuk digunakan dalam memenangkan jiwa-jiwa? Ini meminta pengetahuan sifat manusia, penyelidikan mendalam, perenungan teliti, dan doa sungguh, untuk mengetahui bagaimana mendekati kaum pria dan wanita mengenai pokok-pokok agung yang menyangkut kesejahteraan kekal mereka."—Gospel Workers, hal. 92.

"Hanyalah di mezbah Allah sehingga kita dapat menyalakan lilin-lilin kecil kita dengan api ilahi. . . .

"Pesuruh-pesuruhnya Allah mesti lama berhubungan dengan Dia, jika mereka ingin sukses dalam pekerjaan mereka. Kisah diceritakan tentang seorang perempuan tua di Lancashire yang sedang mendengarkan alasan-alasan yang tetangga-tetangganya berikan atas kesuksesan pendeta mereka. Mereka berbicara tentang karunia-karunianya, gaya bicara dan gaya khotbahnya, perilakunya. 'Tidak,' kata si perempuan tua, 'Aku mau bilang pada kalian apa rahasia suksesnya. Pendeta kalian itu hubungannya sangat kental dengan Tuhan Yang Maha Kuasa.' "—*Ibid.,* p. 255.

b. Apa perlindungan ilahi yang dijanjikan pada murid-murid Kristus yang maju menyebarkan pesan kebenaran? Markus 16:18 (bagian pertama). Sebutkan satu contoh penggenapan janji ini. Kisah Para Rasul 28:1–5.

"Pada waktu itu [era Kristen awal] peracunan sering dipraktekkan. Orang-orang jahat tidak ragu-ragu menyingkirkan dengan cara ini mereka yang berdiri di jalan untuk menghalangi ambisi mereka. Yesus tahu bahwa kehidupan murid-muridNya akan dibahayakan dengan demikian. Banyak orang akan berpikir sedang melakukan pelayanan Allah dengan membunuh saksi-saksiNya. Dia oleh sebab itu menjanjikan mereka perlindungan dari bahaya ini."—The Desire of Ages, hal. 821.

4. MELAYANI ORANG SAKIT

a. Apa kuasa tambahan yang Yesus berikan pada murid-muridNya, dan apa deklarasi mereka yang mengakui kuasa ini? Lukas 9:1; 10:17. Bagaimana Kristus menjawab mereka? Lukas 10:20.

"Jangan bergembira dalam memiliki kuasa, supaya kamu tidak kehilangan ketergantunganmu pada Allah. Berhati-hatilah supaya rasa diri cukup tidak masuk ke dalam hatimu, dan kamu bekerja dalam kekuatanmu sendiri, melebihi daripada kekuatan dan roh Tuhanmu. Diri sendiri selalu siap mengambil kredit jika ada suatu ukuran sukses menghadiri pekerjaan. Diri sendiri dipuji dan diangkat, dan kesan tidak dibuat pada pikiran-pikiran orang lain bahwa Allah adalah segalanya dan di dalam semuanya. . . . Ketika kita punya satu kesadaran akan kelemahan kita, kita belajar bergantung pada satu kuasa yang kita tidak punya."—The Desire of Ages, hal. 493.

b. Apa hasil dari Yesus memberikan prioritas pada pekerjaan penyembuhan orang sakit? Lukas 4:38, 39; 5:12, 13; 6:6, 10.

"Selama pelayananNya Yesus mengabdikan lebih banyak waktu untuk menyembuhkan orang sakit daripada berkhotbah. Mujizat-mujizatNya membuktikan kebenaran dari kata-kataNya, bahwa Dia datang bukan untuk membinasakan tapi menyelamatkan. KebenaranNya pergi di depan Dia, dan kemuliaan Tuhan mengikutiNya. Kemana saja Dia pergi, kabar kemurahanNya mendahului Dia. Dimana Dia melewati, obyek-obyek belas kasihanNya sedang bergembira dalam kesehatan, dan mencoba kekuatan mereka yang baru-ditemukan. Amat banyak orang berkumpul di sekitar mereka untuk mendengar dari bibir mereka pekerjaan-pekerjaan yang Tuhan telah kerjakan. SuaraNya adalah suara pertama yang banyak orang pernah dengar, namaNya adalah kata pertama yang mereka pernah bicarakan, wajahNya adalah yang pertama yang mereka pernah lihat. Kenapa mereka tidak harus mengasihi Yesus, dan menyaringkan pujian padaNya? Sementara Dia lewat melalui desa-desa dan kota-kota Dia bagaikan aliran kehidupan, yang menyebarkan terang dan sukacita kemana saja Dia pergi."—*Ibid.,* p. 350.

c. Mengikuti teladannya Kristus, apa pekerjaan yang murid-murid lakukan? Kisah Para Rasul 3:1–7; 9:32–34; 28:8, 9.

Kamis *18 Desember*

5. MERINGANKAN PENDERITAAN MANUSIA

a. Apa amanat berjangkau-jauh yang adalah tugas kita sampai akhir masa percobaan? Matius 10:7, 8; Markus 5:19; 16:18 (bagian akhir); Lukas 9:1, 2.

"Para pengikut Kristus harus bekerja seperti Dia telah bekerja. Kita harus memberi makan orang lapar, memberi pakaian pada orang telanjang, dan menghibur yang berduka dan menderita. Kita harus melayani yang putus asa, dan menginspirasikan harapan pada yang tiada harapan. . . . Kasih Kristus, yang dinyatakan dalam pelayanan yang tak mementingkan diri, akan lebih berhasil dalam membaharui pelaku kejahatan daripada pedang hukuman atau sidang pengadilan. Hukuman atau vonis pengadilan diperlukan untuk menakuti pelanggar hukum, tapi penginjil pengasih bisa melakukan lebih dari pada vonis pengadilan. Sering hati akan mengeras di bawah teguran; tapi hati akan melunak di bawah kasih Kristus. Si penginjil tak bisa hanya menyembuhkan penyakit-penyakit fisik, tapi dia dapat membawa orang berdosa kepada Tabib Agung, yang bisa membersihkan jiwa dari lepra/kusta dosa. Melalui para pelayanNya, Allah merencanakan agar orang sakit, orang yang kurang beruntung, mereka yang dikuasai oleh roh-roh jahat, akan mendengarkan suaraNya. Melalui agen-agen manusiaNya Dia rindu menjadi suatu Penghibur yang sedemikian rupa yang dunia tidak kenal."—The Desire of Ages, hal. 350, 351.

b. Apa prinsip alkitabiah yang juga mempengaruhi beberapa cara dengan mana pekerjaan Tuhan dilaksanakan? Pengkhotbah 3:1; 8:5.

"Pekerjaan-pekerjaan penyembuhan palsu, yang mengaku sebagai ilahi, akan dikerjakan.

"Karena alasan ini Tuhan telah menandai suatu cara dimana umatNya harus memajukan pekerjaan penyembuhan fisik/badan/jasmani yang dikombinasikan dengan ajaran firman. Sanitariums/rumah sakit-rumah sakit harus didirikan, dan dengan lembaga-lembaga ini harus dihubungkan dengan para pekerja yang akan memajukan pekerjaan penginjilan kesehatan yang asli."—*Medical Ministry,* p. 14.

Jumat *19 Desember*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Kenapa karunia berbahasa asing diperlukan pada zaman para rasul?**
2. **Apa yang kulakukan dengan talenta-talenta yang dipercayakan padaku?**
3. **Bagaimana saya bisa memperbaiki pelayanan saya pada orang lain dalam jalur-jalur penginjilan Kesehatan?**
4. **Di bawah keadaan-keadaan apa Yesus menawarkan perlindungan terhadap bahaya-bahaya yang fatal?**
5. **Bagaimana saya bisa memperluas kegunaan saya dalam pekerjaan Tuhan?**

Pelajaran 13

Sabat, 27 Desember, 2025

Menyambut Tuaian Jiwa-Jiwa

AYAT HAFALAN: "Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh." (Lukas 14:23, bagian kedua). AYT 2018.

"Setiap orang yang telah menerima injil telah diberikan kebenaran suci untuk disampaikan kepada orang-orang di dunia ini. Umatnya Allah yang setia adalah selalu/senantiasa para penginjil yang agresif."—The Acts of the Apostles, hal. 109.

Bacaan dianjurkan : *Testimonies for the Church, vol.* **6, pp. 305–312.**

Minggu *21 Desember*

1. MEMPERSIAPKAN RUMAH TUHAN

a. Terangkan persiapan rohani yang diperlukan untuk upaya penginjilan yang berhasil. Amsal 16:1; Kisah Para Rasul 1:14 (bagian pertama); 2:1.

"Murid-murid yang pertama pergi maju memberitakan firman. Mereka menyatakan Kristus dalam hidup mereka. Dan Tuhan bekerja dengan mereka. 'dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.' Markus 16:20. Murid-murid ini telah menyiapkan diri mereka sendiri untuk pekerjaan mereka. Sebelum hari Pentakosta mereka bertemu bersama, dan membuang semua perbedaan. Mereka telah cocok selaras. Mereka percaya janjinya Kristus bahwa berkat akan diberikan, dan mereka berdoa dalam iman. Mereka tidak meminta berkat bagi diri mereka sendiri saja; mereka dibebani dengan beban keselamatan jiwa-jiwa. Injil harus dibawa hingga ke bagian ujung-ujung bumi, dan mereka menuntut karunia kuasa yang Kristus telah janjikan. Maka saat itulah Roh Kudus dicurahkan, dan ribuan orang bertobat dalam satu hari.

"Begitu juga bisa terjadi sekarang. Alih-alih spekulasi-spekulasi manusia, biarlah firman Allah diajarkan. Biarlah orang-orang Kristen membuang pertengkaran mereka, dan memberi diri mereka pada Allah demi penyelamatan yang hilang. Biarlah mereka dalam iman meminta berkat, dan itu akan datang. Pencurahan Roh Kudus pada zaman kerasulan adalah 'hujan awal,' dan mulialah hasilnya. Tapi 'hujan akhir' akan lebih berlimpah mulianya. Yoel 2:23."—The Desire of Ages, hal. 827.

2. BERSIAP UNTUK TUAIAN/PANENAN

a. Terangkan sakit-penyakit rohani yang gereja mesti sepenuhnya kalahkan sebelum banyak petobat-petobat baru bisa dengan aman masuk dalam barisannya. Lukas 21:34; Matius 24:48–50; 25:42–45.

"Betapa banyak gereja-gereja yang dirawat seperti anak-anak domba yang sakit oleh mereka yang seharusnya sedang mencari domba-domba yang hilang! Dan sepanjang waktu jutaan demi jutaan orang yang tanpa Kristus sedang binasa.

"Kasih ilahi telah digerakkan hingga kedalaman tak terduga demi kepentingan umat manusia, dan para malaikat heran melihat para penerima kasih yang begitu besar hanya bersyukur dangkal. Para malaikat heran melihat apresiasi dangkal manusia pada kasih Allah. Surga berdiri murka pada kelalaian yang ditunjukkan pada jiwa-jiwa manusia. Maukah kita tahu bagaimana Kristus menganggapnya? Bagaimana seorang ayah dan ibu akan merasa, jika mereka tahu bahwa anak mereka, yang hilang dalam salju dan kedinginan, dilewatkan, dan dibiarkan binasa, oleh mereka yang sebenarnya dapat menyelamatkannya? Tidak akankah mereka sangat berduka, sangat marah? Tidak akankah mereka mencela para pembunuh ini dengan murka panas seperti air mata mereka, semurka seperti kasih mereka pada anak mereka? Penderitaan setiap orang adalah penderitaan anak Allah, dan mereka yang tidak mengulurkan tangan pertolongan kepada sesama mereka manusia yang sedang binasa menghasut amarahNya yang benar."—The Desire of Ages, hal. 825.

b. Siapa yang harus dimasukkan untuk menerima kasih karunia Allah? Lukas 14:23; 2 Tawarikh 6:32, 33.

"Kepada murid-muridNya Kristus bersabda, Kamu telah menjadi saksi-saksi hidupKu yang mengorbankan-diri demi kepentingan dunia ini. Kamu telah menyaksikan karya-karyaKu untuk Israel. Walau mereka tidak mau datang padaKu agar mereka bisa punya kehidupan, walau para imam dan tua-tua telah melakukan padaKu seperti mereka sudah lakukan, walau mereka telah menolak Aku seperti Kitab Suci telah nubuatkan, mereka akan punya satu lagi kesempatan untuk menerima Anak Allah. Kamu telah melihat bahwa semua yang datang padaKu, sambil mengakui dosa-dosa mereka. Aku menerima mereka dengan gratis. Dia yang datang padaKu Aku tidak akan usir. Semua yang mau, bisa berdamai dengan Allah, dan menerima hidup yang kekal. Kepadamu, murid-muridKu, Aku percayakan pesan rahmat ini. Ini harus pertama diberikan pada Israel, dan kemudian kepada semua bangsa, bahasa, dan kaum. Ini harus diberikan kepada bangsa Yahudi dan non Yahudi. Semua orang yang percaya harus dikumpulkan ke dalam satu gereja."—*Ibid.,* p. 821.

3. MENJANGKAU YANG HILANG

a. Terangkan rencana Allah untuk yang bukan-pemercaya yang berhati-jujur—yang orang-orang kafir, para penyembah berhala—yang jauh dalam lubuk hati mereka sebenarnya sedang mencari Dia. Ibrani 11:6; Yesaya 56:3–8.

"Di antara para penduduk bumi, yang tersebar di setiap negeri, ada mereka yang tidak berlutut pada Baal. Seperti bintang-bintang di langit, yang hanya muncul di malam hari, orang-orang yang setia ini akan bercahaya ketika kegelapan menutupi bumi dan kegelapan pekat menutupi umat manusia. Di Afrika yang kafir, di negara-negara Katolik di Eropa dan Amerika Selatan, di Cina, di India, di pulau-pulau di lautan, dan di semua pojok-pojok gelap di bumi, Allah punya cadangan suatu cakrawala orang-orang pilihan yang masih akan bersinar di tengah-tengah kegelapan, menyatakan dengan jelas pada satu dunia yang murtad kuasa yang mengubahkan dari penurutan pada hukumNya."—The Prophets and Kings, hal. 188, 189.

"Di seluruh dunia banyak kaum pria dan wanita yang sedang memandang ke surga dengan penuh kerinduan. Doa-doa dan air mata dan pertanyaan-pertanyaan naik dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, rindu kasih karunia, merindukan Roh Kudus. Banyak orang sedang berada di perbatasan kerajaan, sedang menunggu hanya untuk dikumpulkan untuk masuk ke dalam kerajaanNya."—The Acts of the Apostles, hal. 109.

b. Apa janji yang Allah berikan pada semua yang percaya? Roma 10:8–11. Apa artinya percaya—yang berbeda dengan kelancangan? Ulangan 6:6–9.

"Setan bisa, melalui satu jenis penyesatan, melakukan keajaiban-keajaiban yang akan kelihatan seperti mujizat-mujizat yang asli. Inilah yang dia berharap untuk membuat satu persoalan ujian pada bangsa Israel pada waktu kelepasan mereka dari Mesir. Instruksi yang diberikan pada Musa untuk Israel adalah instruksi yang tepat pada waktunya untuk kita: [Ulangan 6:6–9 dibaca.]

"Ketika kita membawa hidup kita pada penurutan yang komplit pada hukum Allah, menganggap Allah sebagai Penuntun terutama kita, dan berpaut pada Kristus sebagai harapan kebenaran kita, Allah akan bekerja demi kepentingan kita. Inilah kebenaran dari iman, suatu kebenaran yang tersembunyi dalam suatu rahasia dimana orang dunia tak tahu apapun, dan yang dia tak bisa mengerti. Penyesatan dan pertengkaran mengikuti di jalan ular; tapi perintah-perintah Allah yang dengan rajin dipelajari dan dipraktekkan, membuka pada kita komunikasi dengan surga, dan membedakan untuk kita yang asli dari yang palsu. Penurutan ini mengerjakan pada kita kehendak ilahi, yang membawa dalam hidup kita kebenaran dan kesempurnaan yang terlihat dalam kehidupan Kristus."—*Manuscript Releases,* vol. 7, p. 357.

4. IMAN YANG TULEN/ASLI

a. Bagaimana iman yang asli berbeda dengan iman palsu? Yakobus 2:19, 20; Galatia 5:6.

"Iman yang tulen selalu berbuat karena kasih. Ketika kamu memandang pada Kalvari ini bukan untuk menenangkan jiwamu dalam tidak melakukan kewajiban, bukan untuk menenangkan dirimu agar tidur, tapi untuk menciptakan iman pada Yesus, iman yang akan bekerja/berbuat, menyucikan jiwa dari lendir cinta diri. Ketika kita berpegang pada Kristus melalui iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang punya kebiasaan-kebiasaan jahat dan berdosa yang mesti dikalahkan oleh peperangan yang sengit. Setiap jiwa diminta bertempur dalam peperangan iman. Jika seseorang adalah seorang pengikut Kristus, dia tidak bisa menjadi orang yang kasar dalam bersikap, dia tidak bisa menjadi berhati keras, tanpa simpati. Dia tidak bisa menjadi kasar dalam berbicara. Dia tidak bisa menjadi penuh kesombongan dan puji diri sendiri. Dia tidak dapat menjadi orang yang suka menguasai, dia juga tidak bisa menggunakan kata-kata yang kasar dan keras, dan suka mengkritik dan menyalahkan.

"Perbuatan kasih bersemi dari pekerjaan iman. Agama Alkitab berarti terus berbuat. 'Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Matius 5:16). Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar, supaya Allah yang bekerja dalam kamu, untuk berkehendak dan berbuat sesuai kesenanganNya yang baik. Kita harus semangat berbuat baik, berhati-hati terus mempertahankan perbuatan-perbuatan yang baik. Dan Saksi yang setia bersabda: 'Aku tahu segala pekerjaanmu' (Wahyu 2:2).

"Sementara adalah benar bahwa segala kegiatan kita yang sibuk sendiri tidak akan menjamin keselamatan, adalah juga benar bahwa iman yang menyatukan kita pada Kristus akan menggerakkan jiwa untuk sibuk bergiat."—*Selected Messages,* bk. 2, p. 20.

b. Terangkan arti penting sebenarnya dari apa sesungguhnya arti baptisan. Markus 1:4; 1 Petrus 3:21; Roma 6:4–9.

"Kristus telah membuat baptisan sebagai tanda untuk masuk ke dalam kerajaan rohaniNya. Dia membuat ini satu syarat positif dengan mana semua mesti ikuti yang ingin diakui sebagai berada di bawah kuasa Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Sebelum manusia bisa mendapat satu rumah di gereja, sebelum melewati perbatasan kerajaan rohaninya Allah, dia harus menerima kesan nama ilahi, 'Tuhan Kebenaan kita.' Yeremia 23:6."—*Testimonies for the Church,* vol. 6, p. 91.

Kamis *25 Desember*

5. MENUAI PANENAN JIWA-JIWA

a. Apa yang harus jelas terbukti dalam kehidupan seorang pemercaya sebelum baptisan? Kisah Para Rasul 2:38; 8:36, 37; Efesus 4:22, 23.

"Baptisan adalah satu penolakan paling khidmat pada dunia. Mereka yang dibaptis dalam nama rangkap tiga dari Bapa, Putra, dan Roh Kudus, pada awal sekali dari kehidupan Kristen mereka menyatakan di muka umum bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Setan dan menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi."—*Testimonies for the Church,* vol. 6, p. 91.

"Ketika [calon-calon baptisan] memberikan bukti bahwa mereka sepenuhnya mengerti posisi mereka, maka mereka harus diterima/dibaptis."—*Testimonies to Ministers and Gospel Workers,* p. 128.

b. Apa janji yang diberikan pada para pemercaya tulen/asli, dan atas syarat apa? Matius 1:21; 24:13; Yohanes 10:27–29.

"Musuh tak pernah bisa mengambil dari tangan Kristus seseorang yang hanya terus percaya pada janji-janjiNya. Jika jiwa terus percaya dan bekerja dengan patuh, maka pikiran peka pada kesan-kesan ilahi, dan terang Allah bersinar dalam batin, menerangi pengertian. Betapa kesempatan istimewa yang kita punya dalam Yesus Kristus!

"Kita harus berjaga-jaga dengan waspada untuk kedatangan Tuhan. . . . Setiap saat harus digunakan dengan setia. 'Dia yang akan bertahan sampai akhir, dialah yang akan diselamatkan.' "—*Sons and Daughters of God,* p. 351.

Jumat *26 Desember*

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. **Bagaimana saya akan bersiap untuk melakukan bagian saya dalam memenuhi amanat agung penginjilan?**
2. **Bagaimana saya bisa menumbuhkan iman yang asli?**
3. **Apa arti keselamatan bagi saya, seperti disebut dalam Matius 1:21?**
4. **Terangkan perbedaan antara iman yang asli dan iman yang palsu.**
5. **Apa makna baptisan?**

First Sabbath Offerings

First Sabbath Offerings

Sabbath, October 4

The Lesotho Mission in South Africa

Education, evangelism, and literature coming to Lesotho. Let's help make it happen! (see p. 4).

Sabbath, November 1

Literature for Poor Countries

Publications with the truth for today are precious. We must share them with the needy! (see p. 25).

Sabbath, December 6

21M Media Studio Renovations

Nowadays, so much missionary work depends on electronic media. Let's make it the best it can be.

(see p. 51).